

# **EFEKTIFITAS KELAS PARALEL**

**(Studi Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Mahasiswa Program S1  
Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**WISNU SULISTIAWAN**  
**NIM. C2A005142**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2010**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Wisnu Sulistiawan  
Nomor Induk Mahasiswa : C2A005142  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS KELAS PARALEL (Studi  
Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen  
Mahasiswa S1 Reguler 1 Fakultas  
Ekonomi Universitas Diponegoro  
Semarang)**

Dose Pembimbing : Dra. Retno Hidayati, MM

Semarang, 13 Agustus 2010

Dosen Pembimbing,

  
(Dra. Retno Hidayati, MM)  
NIP. 196001061986032002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

**Nama Penyusun** : Wisnu Sulistiawan

**Nomor Induk Mahasiswa** : C2A005142


**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi/Manajemen

**Judul Skripsi** : **EFEKTIFITAS KELAS PARALEL**  
(Studi Pada Mata Kuliah Pengantar  
Manajemen Mahasiswa S1 Reguler 1  
Fakultas Ekonomi Universitas  
Diponegoro Semarang)

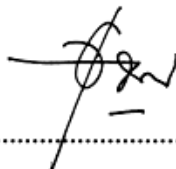
**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :** 31 Agustus 2010

Tim Penguji:


1. Dra. Retno Hidayati, MM

(..........)

2. Dra. Hj. Intan Ratnawati, M. Si.

(..........)

3. Sri Rahayu Tri Astuti, SE. MM.

(..........)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Wisnu Sulistiawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **EFEKTIFITAS KELAS PARALEL (Studi Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Mahasiswa Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Agustus 2010  
Yang Membuat Pernyataan,

(Wisnu Sulistiawan)  
NIM: C2A005142

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kemenangan tidak akan dihidangkan dalam dulang emas, akan tetapi  
diperoleh dengan air mata, keletihan dan kesulitan*

(‘AIDH AL-QARNI)

Sebuah persembahan bagi kedua orang tuaku tercinta

“Bapak Suprihono dan Ibu Hariati“

Atas keringat dan doa yang engkau curahkan selama ini

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Efektifitas Kelas Paralel. Manfaat yang diharapkan adalah memberikan kontribusi pada pengembangan IPTEK melalui metode pembelajaran kelas paralel dan memberikan sumbangan yang dapat dijadikan masukan dalam menyusun metode pembelajaran yang tepat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S1 Reguler 1 FE UNDIP yang mengambil mata kuliah Pengantar Manajemen pada semester 1 Tahun Ajaran 2009/2010 yang berjumlah 441. Analisis yang digunakan meliputi uji normalitas data dan uji non-parametrik dengan menggunakan uji Kruskal Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa, nilai tugas, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan tingkat kelulusan dalam proses pelaksanaan kelas paralel mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Penelitian mendatang disarankan, untuk meneliti dengan menambah data primer sehingga dapat mendukung hasil penelitian secara keseluruhan.

*Kata kunci: efektifitas kelas paralel, pengantar manajemen, uji kruskal wallis*

## **ABSTRACT**

*This study aimed to test the effectiveness of Class Parallel. During this research it has not much to do it. Benefits are expected to contribute to the development of science and technology through classroom teaching methods in parallel and make a contribution that can be used as inputs in formulating appropriate learning methods.*

*The population in this study is the first student of S1 Regular FE UNDIP who take the course Introduction to Management in the first semester of Academic Year 2009/2010 which amounted to 441. The analysis used data covering the normality test and non-parametric test using Kruskal Wallis.*

*The results showed that there were differences in student attendance rate, the value of assignments, midterms value, the value of final exams and graduation rates in the process of implementing a parallel class of the course Introduction to Management in S1 Regular 1 Faculty of Economics, University of Diponegoro. Future research is suggested, to examine, by adding to the primary data so that it can support the overall research results.*

*Keywords: effectiveness of parallel classes, introduction to management, Kruskal Wallis*

## KATA PENGANTAR

Saya bersyukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“EFEKTIFITAS KELAS PARALEL (Studi Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Mahasiswa Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro)”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga, wajib saya berikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Moch. Chabachib, Msi, Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Dra. Hj. Intan Ratnawati, M. Si selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
3. Ibu Dra. Retno Hidayati MM. selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.



5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suprihono dan Ibu Hariati atas doa, kasih sayang, didikan dan arahan, dukungan moril dan finansial, serta kesabaran kepada penulis selama ini.
6. Adikku Dyah Utami Sulistianingtyas, atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan untuk penulis.
7. Paramita Sari yang senantiasa menemani di setiap detik pengerjaan skripsi, dengan sabar memberikan motivasi dan semangat untuk saya agar kembali berkutat dengan skripsi ini. Terima kasih untuk semuanya, untuk cinta, semangat, kasih sayang serta kesabaran yang luar biasa yang diberikan untuk saya. *Wil je mijn vriend nu en toekomst? Omdat ik van je hou!*
8. Bapak Ahmad Syakrip dan Ibu Nurhayati, atas doanya selama ini, dukungan dan *support* yang diberikan kepada penulis walaupun dari kota nun jauh disana, Pangkal Pinang. Terima kasih Pah Mah.
9. Teman-teman Manajemen angkatan 2005 Angga, Pak Eko, Reymas, Buli, Amris, Reza, Riyo, Agung Mak, Ade, Antok, Tempe, Ega, Aning, Awan, Monox, Lendy, Anggun, Bo, Nanda, Mia, Nisa, Oki, Danang, Halim, Palcon, Ricky, Joko, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhirnya Terima kasih atas pengalaman yang hebat selama kita kuliah bersama. Semoga suatu saat kita dapat kumpul bareng lagi.
10. Teman-teman kos di Singosari Timur IIB no 2, Bang Ali, Lucky, Aji, Hot, Fery, Isnen, Timo, Mirza, Maulana.
11. Tristiana Oktariko, yang telah meminjamkan *flash disk* untuk keperluan pengerjaan skripsi. Terima kasih Iko.

12. Joko Widodo, yang telah banyak membantu di bagian-bagian penting dalam pengerjaan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 24 Agustus 2010

Penulis,

Wisnu Sulistiawan  
C2A005142

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Peneltian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	33
3.2 Obyek Penelitian .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	37
4.2 Analisis Data .....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Keterbatasan.....	51
5.3 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Perguruan Tinggi Indonesia di Asia Tahun 2010 .....	2
Tabel 1.2 Perbandingan Nilai Mata Kuliah Pengantar Manajemen.....	6
Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	34
Tabel 3.2 Obyek Penelitian .....	34
Tabel 4.1 Peserta Pelaksanaan Kelas Paralel .....	38
Tabel 4.2 Jadwal Kuliah Kelas Paralel .....	39
Tabel 4.3 Nama Dosen Pengampu .....	40
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian Hasil Belajar.....	41
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.6 Perbedaan Tingkat Kehadiran Mahasiswa .....	44
Tabel 4.7 Perbedaan Nilai Tugas .....	45
Tabel 4.8 Perbedaan Nilai Ujian Tengah Semester .....	46
Tabel 4.9 Perbedaan Nilai Ujian Akhir Semester .....	47
Tabel 4.10 Perbedaan Nilai Kelulusan.....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Manual Prosedur Penyelenggaraan Kelas Paralel.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Tabulasi Data .....	55
Lampiran B Analisis Deskripsi .....	62
Lampiran C Uji Hipotesis .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejak beberapa tahun terakhir ini, disaat kualitas pendidikan sangat diupayakan peningkatannya, justru kita melihat kenyataan yang cukup memprihatinkan bahwa mutu dan kualitas lulusan perguruan tinggi cenderung menunjukkan gejala-gejala penurunan. Dapat dilihat dari peringkat Universitas Diponegoro dalam beberapa tahun terakhir yang masih berubah-ubah bahkan cenderung turun. Berbagai usaha telah dilakukan oleh para pengelola pendidikan tinggi untuk memperbaiki permasalahan kualitas pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa. Namun dalam kenyataannya, upaya peningkatan prestasi belajar itu tidak mudah dicapai secara maksimal karena banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa itu sendiri (Suryabrata, 1984).

Indikasi rendahnya mutu pendidikan di Indonesia terlihat pada peringkat berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang masih berada di urutan 50 perguruan tinggi terbaik di Asia ([www.topuniversities.com](http://www.topuniversities.com)). Rendahnya mutu pendidikan tersebut menyebabkan tidak memadainya pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia sehingga memberi dampak bangsa Indonesia dikalahkan dalam persaingan dengan bangsa lain dalam memasuki dunia kerja, sekalipun di negaranya sendiri. Cukup memuaskan dengan adanya perguruan tinggi Indonesia yang naik peringkat dari peringkat tahun lalu, bahkan

Universitas Airlangga melesat jauh peringkatnya dan mampu menggeser Institut Teknologi Bandung.

Lebih lengkapnya inilah daftar perguruan tinggi Indonesia yang masuk ke dalam 200 besar perguruan tinggi di Asia pada tahun 2010:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perguruan Tinggi Indonesia di Asia Tahun 2010**

<b>Rangking Indonesia</b>	<b>Rangking Asia</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>
1	50	Universitas Indonesia
2	85	Universitas Gajah Mada
3	109	Universitas Airlangga
4	113	Institut Teknologi Bandung
5	119	Institut Pertanian Bogor
6=	161=	Universitas Padjadjaran
6=	161=	Universitas Diponegoro

Sumber: [www.topuniversities.com](http://www.topuniversities.com)

Berbicara tentang pendidikan tidak lepas dari berbicara tentang hasil belajar dimana keberhasilan atau tingkat penguasaan mahasiswa yang dapat dilihat dari tinggi rendahnya indeks prestasi (IPK) yang diperoleh. Prestasi yang diperoleh mahasiswa digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa.

Untuk memperoleh prestasi yang baik tentu tidak dapat diraih begitu saja. Perlu sebuah proses kegiatan dalam jangka waktu tertentu untuk dapat meraih sebuah prestasi yang disebut dengan proses belajar. Pencapaian prestasi pada dasarnya menjadi sesuatu yang sangat penting pada saat mengawali pendidikan formal di jenjang perguruan tinggi. Hasil yang dicapai pada jenjang ini, akan menjadi landasan yang kuat untuk menentukan kemungkinan memasuki pasar



tenaga kerja, bahkan secara tidak langsung dapat menjadi prediksi bagi keberhasilan karier individu dimasa mendatang.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu mencapai hasil belajar dengan baik. Banyak faktor yang menjadi kendala keberhasilan yang dimaksud. Faktor dari dalam (internal) yakni sarana perkuliahan yang kurang mendukung, sehingga mahasiswa memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti kegiatan kuliah. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) antara lain, dalam proses perkuliahan biasanya dosen bertindak sebagai "*center*" sedangkan mahasiswa lebih pasif hal ini disebabkan karena mahasiswa cenderung kurang aktif dalam proses perkuliahan sehingga materi perkuliahan hanya berasal dari dosen. Padahal yang kita harapkan yaitu masing-masing mahasiswa mampu untuk bertindak secara aktif untuk menghidupkan proses perkuliahan yang terkesan monoton. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan diskusi kelompok dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Semua ini tak lepas dari peran dosen yang ikut membimbing mahasiswa tersebut.

Tingkat keberhasilan suatu program pendidikan nasional yang berkembang selama ini salah satunya dapat dilihat dari faktor teknis seperti perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras yang dimaksud disini seperti fasilitas-fasilitas yang menunjang proses belajar dan mengajar yaitu sarana prasarana yang gedung, perpustakaan dan buku-buku penunjang, laboratorium, perlengkapan praktek. Perangkat lunak seperti sistem perundang-undangan nasional itu sendiri, sistem kurikulum yang digunakan, hingga menyangkut sumber daya manusia yang menjadi pelaku pendidikan tersebut yaitu mahasiswa itu sendiri.

Faktor-faktor teknis ini juga turut mempengaruhi landasan keberhasilan pendidikan seperti landasan sosial budaya dan psikologi. Landasan psikologi adalah sejauh mana pengaruh internal yang menunjuk kepada keadaan psikologis dan lingkungan dapat mempengaruhi para mahasiswa pada minat belajar dalam proses pendidikannya seperti kecerdasan, bakat motivasi, dan emosi.

Menurut Suryabrata (1984) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor dari luar diri pelajar (eksternal) dan internal. Faktor-faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh kondisi penyedia dan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Faktor dari dalam (internal) yaitu faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis. Faktor internal fisiologis meliputi keadaan jasmani, nutrisi, penyakit dan panca indera. Faktor-faktor internal psikologis seperti motivasi, bakat, minat dan kepribadian. Dalam keterkaitannya dengan efisiensi perguruan tinggi, maka faktor eksternal menjadi salah satu penekanan dalam penelitian.

Berbagai pendekatan telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam proses belajar di perguruan tinggi, misalnya meningkatkan mutu dan kualitas dosen, menambah sarana dan prasarana, memberikan tugas rumah kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa akan lebih aktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa.

Universitas Diponegoro sebagai salah satu universitas negeri terbesar di Jawa Tengah, memiliki standar tertentu dalam merekrut mahasiswa yang masuk kuliah, diantaranya adanya standar kecerdasan lulusan SLTA. Ujian masuk

perguruan tinggi dilaksanakan untuk menyaring calon mahasiswa tersebut dengan kapasitas atau kemampuan tertentu yang diharapkan dapat menerima materi perkuliahan, dan dapat lulus dengan predikat yang baik.

Sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi juga melakukan seleksi calon mahasiswa dengan standar yang ditetapkan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro sendiri memiliki 3 program studi Strata 1 yaitu Manajemen, Akuntansi dan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Masing-masing program studi memiliki karakteristik materi dasar yang sama namun juga memiliki perbedaan pada mata kuliah jurusan.

Berdasarkan pengamatan awal dengan data sekunder berupa nilai akhir mata kuliah Pengantar Manajemen pada ketiga program studi dari 5 kelas yang ada (Manajemen 2 kelas, Akuntansi 2 kelas, IESP 1 kelas) diperoleh adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang diharapkan atas dasar asumsi sebelumnya. Berikut catatan dari data yang diperoleh pada kelima kelas tersebut:

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan Nilai Mata Kuliah Pengantar Manajemen**

Nilai	1		2		3		4		5	
	Jml	total	Jml	total	Jml	total	Jml	total	Jml	Total
A	20	80	8	32	45	180	59	236	1	4
B	48	144	53	159	33	99	30	90	29	87
C	3	6	14	28	0	0	4	8	49	98
D		0		0		0		0		0
E		0	2	0		0		0		0
Jml	71	230	77	219	78	279	93	334	79	189
Rata-rata		3,23		2,84		3,57		3,59		2,39

Sumber : Bagian Akademik FE UNDIP, 2010

Berdasarkan data tersebut menunjukkan masih adanya perbedaan nilai yang mencolok pada kelima kelas yang ada. Dari tabel 1.2 terdapat perbedaan

nilai rata-rata untuk Jurusan Manajemen kelas A dan B yaitu 3,23 dan 2,84. Untuk Jurusan Akuntansi kelas A dan B diperoleh nilai rata-rata 3,57 dan 3,59. Untuk jurusan IESP nilai rata-rata 2,39. Hal ini berarti bahwa sistem perkuliahan yang diberikan oleh dosen belum sepenuhnya memberikan hasil yang menunjukkan adanya efektifitas perkuliahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas perkuliahan khususnya bentuk kelas paralel Mata Kuliah Pengantar Manajemen semester I Tahun Ajaran 2009/2010 pada program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.

Adanya perbedaan hasil proses pembelajaran memunculkan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Strategi kelas paralel yang diterapkan oleh FE Undip tersebut belum dibuktikan secara empiris akan menghasilkan kualitas output yang sama dari input yang sama berupa materi perkuliahan yang sama.

Penelitian mengenai efektivitas pembelajaran penggunaan kelas paralel mahasiswa S1 Reguler 1 FE UNDIP Manajemen, Akuntansi dan IESP menjadikan mahasiswa peserta Mata Kuliah Pengantar Manajemen yang di tawarkan pada Semester 1 Tahun Ajaran 2009/2010 sebagai obyek penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan mengambil judul ”**Efektifitas Kelas Paralel (Studi Pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Mahasiswa Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang masalah yaitu ada perbedaan rata-rata nilai mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 Reguler 1 FE UNDIP, selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : “Bagaimana hasil pembelajaran mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 reguler 1 di Fakultas Ekonomi UNDIP tahun Ajaran 2009/2010?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil pembelajaran mata kuliah Pengantar Manajemen pada Program Studi S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi UNDIP semester 1 Tahun ajaran 2009/2010.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu untuk memberikan kontribusi pengembangan IPTEK melalui metode pembelajaran kelas paralel.
2. Kegunaan penelitian secara praktis yaitu :
  - a. Dapat memberikan sumbangan yang dapat dijadikan bahan masukan bagi Fakultas Ekonomi UNDIP dalam menyusun metode pembelajaran yang tepat.
  - b. Dapat memberikan sumbangan yang dijadikan bahan masukan bagi semua pihak terkait yang berminat pada kajian efektifitas kelas paralel.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu uraian mengenai susunan penelitian secara teratur dalam beberapa bab sehingga memberikan suatu gambaran yang jelas tentang apa yang ditulis.

Bab I : Pendahuluan. Pada bagian pertama ini menyatakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan itu sendiri.

Bab II : Telaah Pustaka. Bab ini menguraikan studi pustaka yang berhubungan dengan topik, selanjutnya dituangkan menjadi suatu gambaran kerangka pemikiran teoritis dimana diperkuat dengan hasil – hasil penelitian terdahulu sehingga dari gambaran tersebut bisa diajukan beberapa hipotesis yang perlu diuji kebenarannya dan definisi operasional variabel.

Bab III : Metode Penelitian. Bab ini meliputi definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini, jenis dan sumber data, populasi, metode pengumpulan data serta teknik analisis Kruskall Wallis yang diolah menggunakan SPSS.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini meliputi gambaran umum perusahaan, responden, analisis data serta interpretasi data.

Bab V : Penutup. Bab ini menyimpulkan uraian hasil pembahasan, saran – saran yang diperlukan untuk memberikan hasil yang lebih baik serta keterbatasan penelitian.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Proses Pembelajaran**

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan ketrampilan (Mudzakir dan Sutrisno), (dalam Aufa, 2006).

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkahlaku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Nana, 1989).

Menurut pendapat George J. Mouly dalam Nana (1989), belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Pendapat Kimble dan Garnezi dalam Nana (1989), bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Garry dan Kingsley dalam Nana (1989), menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang orisinal melalui pengalaman dan latihan-latihan. Menurut Slameto, (1991) Belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Perubahan tingkah laku meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi. James O. Wittaker yang dikutip oleh Renggoningsih (2003), mengatakan “bahwa belajar didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Sedangkan Howard L.Kingsley yang dikutip oleh Renggoningsih (2003), mendefinisikan “belajar adalah proses dimana tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan”. Dua definisi tersebut di atas menunjukkan bahwa belajar itu merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui proses, dan tidak diperoleh melalui latihan maupun dari pengalaman.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku melalui serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, melakukan, yang bukan hanya bersifat verbalistik tetapi harus mengalami sendiri. Belajar adalah aktivitas yang sadar akan tujuannya. Dengan demikian belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri orang yang belajar dan disebabkan karena pengalaman, latihan dan pengamatan. Sedangkan mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan (bahan pelajaran) kepada mahasiswa atau anak didik (Nana, 1989).

Mengajar adalah membimbing kegiatan mahasiswa belajar. Mengajar adalah mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar mahasiswa



sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan mahasiswa melakukan kegiatan belajar (Nana, 1975).

Keterpaduan kedua konsep di atas yaitu konsep belajar dan konsep mengajar melahirkan konsep baru yang disebut proses belajar dan mengajar atau dengan istilah lain disebut proses pengajaran. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar mengacu pada kegiatan siswa, dan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan, sedangkan mengajar adalah suatu usaha memberikan bimbingan kepada siswa dalam belajar (Nana, 1989).

Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara dosen dan mahasiswa untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk terinternalisasi dalam diri peserta pembelajaran dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri (wordpress.com)

Sebuah proses pembelajaran yang baik, paling tidak harus melibatkan 3 aspek, yaitu: aspek psikomotorik, aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek Psikomotorik dapat difasilitasi lewat adanya praktikum-praktikum dengan tujuan terbentuknya ketrampilan eksperimental. Aspek kognitif dilakukan lewat berbagai aktifitas penalaran dengan tujuan adalah terbentuknya penguasaan intelektual. Sedangkan aspek afektif dilakukan lewat aktifitas pengenalan dan kepekaan

lingkungan dengan tujuan terbentuknya kematangan emosional. Ketiga aspek tersebut bila dapat dijalankan dengan baik akan membentuk kemampuan berfikir kritis dan munculnya kreatifitas. Dua kemampuan inilah yang mendasari skill *problem solving* yang diharapkan wujud pada diri mahasiswa.

Untuk menghasilkan sebuah proses pembelajaran yang baik, maka paling tidak harus terdapat 4 tahapan, yaitu:

1. Tahap berbagi dan mengolah informasi, kegiatan dikelas, laboratorium, perpustakaan adalah termasuk dalam aktifitas untuk berbagi dan mengolah informasi.
2. Tahap internalisasi, aktifitas dalam bentuk PR, tugas, paper, diskusi, tutorial, adalah bagian dari tahap internalisasi.
3. Mekanisme balikan, kuis, ulangan/ujian serta komentar dan survey adalah bagian dari proses balikan.
4. Evaluasi, aktifitas assesment yang berdasar pada test ataupun tanpa test termasuk assesment diri adalah bagian dari proses evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan secara peer review ataupun dengan survey terbatas.

## **2.1.2 Input Proses Pembelajaran**

### **2.1.2.1 Mahasiswa**

Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata. Mahasiswa juga bukanlah hanya sekedar orang yang belajar di perguruan tinggi.

Tapi pengertian mahasiswa lebih dari itu. mahasiswa adalah seorang “*agent of change*”. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh bangsa ini.

Masyarakat awam melihat mahasiswa sebagai tempat dimana harapan akan suatu perubahan mereka gantungkan. Secara garis besar, setidaknya ada 3 peranan mahasiswa, yaitu: peranan moral, sosial dan intelektual. Yang pertama peranan moral, dunia kampus merupakan dunia di mana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat. Kedua adalah peranan sosial. Selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Yang terakhir adalah peranan intelektual. Mahasiswa sebagai makhluk yang digadang-gadang sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki.

Susantoro (2003) mengatakan bahwa mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur antara 19-28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Susantoro menyatakan bahwa

sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan obyektif, sistematis dan rasional.

#### **2.1.2.2 Dosen**

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman atau takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab 1 Pasal 1 ayat 2). Sedangkan Profesor atau Guru Besar adalah dosen dengan jabatan akademik tertinggi pada satuan pendidikan tinggi dan mempunyai kewajiban khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan gagasannya untuk memajukan dan membuka mata masyarakat mengenai pendidikan.

Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang

memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Tugas Dosen dalam bidang akademik (Buku Peraturan Akademik Universitas Diponegoro Semarang, Bidang Pendidikan Pasal 13 hal 17) yaitu:

1. Merencanakan pembelajaran:
  - a. Merumuskan tujuan instruksional pembelajaran;
  - b. Menyusun garis besar program pembelajaran (GBPP);
  - c. Menyusun kontrak pembelajaran;
  - d. Membuat satuan acara pembelajaran (SAP);
  - e. Menyusun buku ajar.
2. Melaksanakan perkuliahan, meliputi:
  - a. Mengajar di kelas, antara lain: menjelaskan tujuan instruksional, menjelaskan materi perkuliahan, memberi contoh-contoh, memberi latihan dan tugas, menyediakan waktu bimbingan dan memberi umpan balik tugas serta memberikan perkuliahan sesuai jadwal.
  - b. Menangani pertanyaan di kelas antara lain terdiri dari: meminta mahasiswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan mahasiswa,

memberi kesempatan mahasiswa untuk menjawab pertanyaan temannya.

- c. Menggunakan media dalam perkuliahan, antara lain: papan tulis, *white board*, *Over Head Projector* (OHP), *Liquid Crystal Display* (LCD), internet.
  - d. Meng-*upload* bahan ajar pada media internet.
3. Melaksanakan penilaian hasil belajar dan penyerahan nilai hasil evaluasi sesuai dengan jadwal.
  4. Menyusun dan mengevaluasi bahan uji agar didapatkan bahan uji yang valid sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  5. Melakukan evaluasi diri terkait dengan perkuliahan dan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan evaluasi diri tersebut dan masukan dari mahasiswa maupun institusi.
  6. Belajar sepanjang hayat antara lain meliputi: studi lanjut, pelatihan-pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  7. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen meliputi: mengatur alokasi waktu perkuliahan, menegakkan disiplin perkuliahan dan menginformasikan nilai tes/ujian/tugas pada mahasiswa.

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang - undangan maka perlu dievaluasi setiap periode waktu yang ditentukan.

### **2.1.2.3 Kelas**

Ruang kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi, pertama: mempengaruhi proses belajar para mahasiswa dalam menerima mata kuliah, dan kedua: mempengaruhi dosen dalam menyampaikan mata kuliah. Ruangan kelas yang baik adalah ruangan yang dapat digunakan mahasiswa untuk mempelajari segala sesuatu dengan nyaman. Dalam menciptakan ruang kelas yang nyaman ini diperlukan berbagai penyesuaian kondisi di dalam ruang kelas tersebut. Pertanyaan- pertanyaan di bawah ini akan membantu kita untuk melihat apakah suatu ruang kelas cukup baik untuk belajar bagi mahasiswa dan untuk mengajar bagi dosen:

1. Apakah yang anda rasakan ketika memasuki ruang kelas? Apakah anda merasa ingin masuk ke dalamnya?
2. Apakah mahasiswa merasa terdorong untuk terlibat di dalam aktivitas, ataukah segala sesuatu di ruangan tersebut. Tampak kacau dan tidak teratur sehingga mereka enggan untuk menyentuhnya?
3. Apakah ruang kelas tersebut rapi dan bersih?
4. Apakah udaranya terasa segar?
5. Apakah ruang kelas tersebut memiliki pencahayaan yang cukup?
6. Apakah jendela dalam ruang kelas dapat digunakan untuk melihat dengan leluasa?

### **2.1.3 Metode Pembelajaran**

Wina (2008) menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian pula, yaitu: (1) *exposition-discovery learning* dan (2) *group-individual learning* (Rowntree dalam Wina, 2008). Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif.

Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*” (Wina, 2008). Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya:

#### **2.1.3.1 Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)**

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih mahasiswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah umum maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.



Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

#### **2.1.3.2 Latihan**

Menurut Skinner hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku, tidaklah sesederhana yang dikemukakan oleh tokoh tokoh sebelumnya. Menurutnya respon yang diterima seseorang tidak sesederhana itu, karena stimulus-stimulus yang diberikan akan saling berinteraksi dan interaksi antar stimulus itu akan mempengaruhi respon yang dihasilkan. Respon yang diberikan ini memiliki konsekuensi-konsekuensi. Konsekuensi-konsekuensi inilah yang nantinya mempengaruhi munculnya perilaku (Slavin, 2000). Oleh karena itu dalam memahami tingkah laku seseorang secara benar harus memahami hubungan antara stimulus yang satu dengan lainnya, serta memahami konsep yang mungkin dimunculkan dan berbagai konsekuensi yang mungkin timbul akibat respon tersebut. Skinner (1990) juga mengemukakan bahwa dengan menggunakan perubahan-perubahan mental sebagai alat untuk menjelaskan tingkah laku hanya akan menambah rumitnya masalah. Sebab setiap alat yang digunakan perlu penjelasan lagi, demikian seterusnya.

Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa latihan adalah proses melakukan kegiatan secara berulang-ulang, dalam hal ini yaitu proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman dalam kasus belajar mengajar.

#### **2.1.4 Pengelolaan Kelas Paralel**

Kelas paralel adalah beberapa kelas untuk jenis mata kuliah yang sama dimana proses pembelajaran dilakukan oleh dosen yang sama atau dosen yang berbeda (Manual Prosedur Penyelenggaraan Kelas Paralel dalam Proses Pembelajaran Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya). Tujuannya untuk membuat rasio dosen - mahasiswa menjadi lebih kecil namun materi pembelajaran dapat disampaikan dengan seragam sesuai dengan materi kuliah yang telah ditetapkan.

Dalam Manual Prosedur Penyelenggaraan Kelas Paralel dalam Proses Pembelajaran Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dikatakan bahwa pihak-pihak terkait dalam proses pelaksanaan kelas paralel diantaranya yaitu:

1. Ketua Jurusan
2. Petugas Administrasi Jurusan
3. Administrasi Akademis Fakultas
4. Dosen Pengajar
5. Mahasiswa

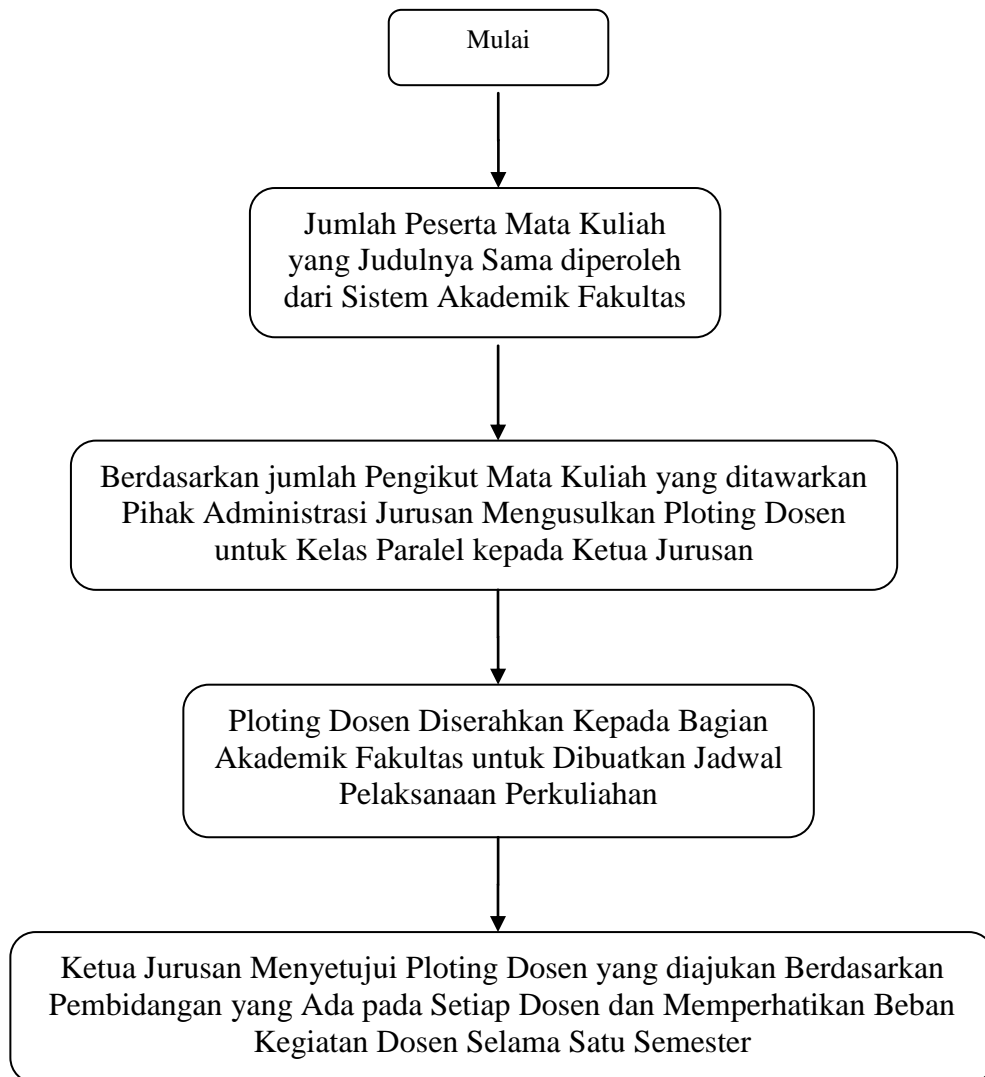
Mekanisme serta prosedur untuk melaksanakan kelas paralel diantaranya yaitu (Manual Prosedur Penyelenggaraan Kelas Paralel dalam Proses Pembelajaran Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya):

1. Jumlah peserta mata kuliah yang judulnya sama diperoleh Sistem Akademik Fakultas

2. Berdasarkan jumlah pengikut mata kuliah yang ditawarkan pihak administrasi jurusan mengusulkan plotting dosen untuk kelas paralel kepada ketua jurusan.
3. Ketua jurusan menyetujui plotting dosen yang diajukan berdasarkan pembidangan yang ada pada setiap dosen dan memperhatikan beban kegiatan dosen selama satu semester.
4. Ploting dosen diserahkan pada bagian akademik fakultas untuk dibuatkan jadwal pelaksanaan perkuliahan.

Adapun manual prosedur pelaksanaan kelas paralel dimulai dari penghitungan jumlah peserta mata kuliah sampai dengan proses dibuatkannya jadwal pelaksanaan perkuliahan, ditampilkan pada gambar di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Manual Prosedur Penyelenggaraan Kelas Paralel**



Sumber: Manual Prosedur Penyelenggaraan Kelas Paralel dalam Proses Pembelajaran Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Tahun 2008.

Berdasarkan tinjauan terhadap keberadaanya di FE UNDIP, program studi Manajemen, Akuntansi dan IESP memiliki umur yang sudah cukup lama sejak berdirinya. Hingga saat inipun dosen yang mengampu berbagai mata kuliah sudah

memiliki kualitas yang baik yang diidentifikasikan dengan banyaknya dosen yang sudah menempuh jenjang pendidikan S2 dan S3.

Pada tahun 2009 akreditasi jurusan Manajemen, Akuntansi dan IESP FE UNDIP juga sama yaitu dengan akreditasi A. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen disesuaikan dengan kondisi dan situasi dari peserta didik dengan tujuan hasil belajar yang optimal yang tidak berbeda pada berbagai kelas paralel yang ada.

Didasarkan pada kondisi dilapangan, jumlah peserta kuliah yang semakin meningkat cukup relevan untuk diberlakukan proses pembelajaran kelas paralel.

#### **2.1.5 Penilaian (Hasil) Proses Pembelajaran**

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk dapat mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ukuran yang jelas bagaimana yang baik, yang sedang, dan yang kurang. Ukuran itulah yang dinamakan kriteria. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara apa yang dicapai dengan kriteria yang harus dicapai.

Perbandingan bisa bersifat mutlak, bisa pula bersifat relatif. Perbandingan bersifat mutlak artinya hasil perbandingan tersebut menggambarkan posisi objek yang dinilai ditinjau dari kriteria yang berlaku. Sedangkan perbandingan yang bersifat relatif artinya hasil perbandingan lebih menggambarkan posisi suatu objek yang dinilai terhadap objek lainnya dengan bersumber pada kriteria yang sama.

Dengan demikian, inti penilaian adalah proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *judgment*. Interpretasi dan *judgment* merupakan tema penilaian yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu. Atas dasar itu maka dalam kegiatan penilaian selalu ada objek atau program yang dinilai, ada kriteria, dan ada interpretasi atau *judgment*.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu (Nana, 2006). Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Penilaian proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai mahasiswa (kompetensi) menjadi 5 unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian, diantaranya:

#### **2.1.5.1 Kehadiran**

Sebagai sebuah organisasi, dengan mahasiswa sebagai salah satu komponen utamanya, FE-UNDIP menghadapi berbagai persoalan yang terkait dengan aspek formal maupun informal organisasi. Hal ini ditandai dengan beberapa kondisi umum mahasiswa yang mengarah pada budaya pragmatisme,

penurunan kedisiplinan, gaya hidup, etika pergaulan serta minimnya keterlibatan mahasiswa dalam lembaga kemahasiswaan baik sebagai aktivis maupun partisipan.

Kondisi penurunan kedisiplinan mahasiswa menjadi sorotan dalam penelitian ini, yaitu mengenai tingkat absensi mahasiswa Fakultas Ekonomi Program S1 Reguler 1 Universitas Diponegoro dan persepsi mahasiswa sendiri terhadap kehadiran mereka dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Ketidakhadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan akan menghambat proses transfer ilmu sehingga akan menghambat pencapaian tujuan, visi dan misi organisasi secara menyeluruh.

Jika dikaitkan dengan kedisiplinan, manusia pada dasarnya bukanlah makhluk pemalas, dengan kata lain tidak ada satupun manusia pemalas di muka bumi ini, yang ada hanyalah manusia yang tidak termotivasi. Jika berdasarkan pada pernyataan diatas, pada dasarnya tidak ada mahasiswa yang malas untuk menghadiri kegiatan perkuliahan, yang ada hanyalah mahasiswa yang tidak termotivasi untuk hadir dalam kegiatan perkuliahan. Karenanya, upaya memotivasi mahasiswa untuk menghadiri kegiatan perkuliahan merupakan cara yang paling tepat dalam menekan tingkat absensi yang terjadi pada organisasi institusi pendidikan tinggi. Dengan kata lain, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro harus mampu menciptakan serangkaian kebijakan yang mampu memotivasi mahasiswa untuk menghadiri kegiatan perkuliahan.

Secara garis besar, teori motivasi dapat dibagi kedalam dua kelompok. Kelompok tersebut adalah teori proses (*process theory*) dan teori hasil (*content*

*theory*). Teori proses menjelaskan mengenai “bagaimana” proses motivasi terjadi, sementara teori hasil mengabaikan proses terjadinya motivasi dan lebih menjelaskan mengenai “apa” yang memotivasi. Dengan kenyataan di atas, teori proses dianggap akan lebih mampu menjelaskan motivasi mahasiswa dalam menghadiri kegiatan perkuliahan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kehadiran mahasiswa dalam setiap perguruan tinggi akan berbeda sesuai dengan motivasi yang mereka dapatkan.

Dalam perusahaan, ketidakhadiran karyawan akan menimbulkan berbagai biaya akibat ketidakhadiran karyawan termasuk kerugian yang akan terus terakumulasi. Dalam organisasi perguruan tinggi, ketidakhadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan akan menghambat transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai organisasi kepada mahasiswa yang tentunya akan berpengaruh terhadap rendahnya *performance* mahasiswa secara individu. Hal ini tidak hanya tercermin dari indeks prestasi akademik (IP) mahasiswa bersangkutan, tapi juga termasuk kemampuan mereka untuk mengerjakan tugas akhir secara cepat dan mandiri sehingga tidak menghambat kelulusan. Banyaknya mahasiswa yang mengalami keterlambatan kelulusan merupakan salah satu indikator rendahnya *performance* organisasi. Sementara, banyaknya mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan tugas akhir secara mandiri akan berimbas pada rendahnya kualitas lulusan. Akibatnya, mereka tidak mampu bersaing di dunia kerja, *image* perguruan tinggi akan menjadi negatif dimata masyarakat.

Menurut Victor Vroom (dalam Gibson Ivancevich & Donnelly, 1996) “Motivasi sebagai suatu proses pengaturan pilihan diantara bentuk alternatif dari



aktivitas sukarela. Dalam pandangannya, umumnya perilaku berada dalam kendali sukarela orang bersangkutan dan karenanya di motivasi.”

Semakin baik motivasi yang diperoleh oleh mahasiswa maka semakin sering juga mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan. Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Terdapat perbedaan kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran.**

#### **2.1.5.2 Penyelesaian Tugas Kuliah**

Menurut Henson (1999) menjelaskan bahwa motivasi adalah satu dari banyak karakter manusia yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dan motivasi berkaitan dengan karakteristik lain yang ada pada mahasiswa yaitu keingintahuan, konsep diri dan nilai. Ada juga yang berpendapat bahwa Motivasi adalah alasan mengapa orang bersikap dengan cara yang mereka lakukan. Motivasi ialah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Woolfolk (2004) mendefinisikan motivasi sebagai sesuatu yang memberi energi dan mengarahkan perilaku. Baron (1992) dan Schunk (1990) dalam Parsons (2001) mengatakan bahwa motivasi adalah tenaga yang memberikan kekuatan dan mengarahkan tingkah laku pada suatu tujuan. Arends (2004) mengatakan motivasi biasanya didefinisikan sebagai proses yang merangsang perilaku kita untuk bertindak. Itulah yang membuat kita bertindak dengan cara kita.

Secara khas konsep motivasi ini diaplikasikan ketika seseorang diorganisir untuk memuaskan beberapa kebutuhan atau keinginan. Seseorang akan ikut serta atau tertarik terhadap kegiatan-kegiatan yang dirasa memiliki potensi untuk dapat

memenuhi kebutuhan atau keinginan. Karena kegiatan-kegiatan yang nampak adalah guna memuaskan kebutuhan yang belum terpenuhi akan nampak menarik dan menggoda, dosen perlu mengamati mahasiswa yang tidak termotivasi di dalam kelas yang kebutuhannya tidak terpenuhi.

Motivasi mempengaruhi strategi belajar dan proses kognitif individu (Dweck dan Elliot, 1983 dalam Jamridafrizal, 2009) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi akan banyak mempengaruhi kegiatan mahasiswa dalam mencapai dan memuaskan kebutuhan. Diantaranya adalah penyelesaian tugas kuliah. Maka nilai tugas yang berbeda beda akan banyak ditemui.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diberikan hipotesis sebagai berikut

**H2 : Terdapat perbedaan nilai tugas dalam proses pembelajaran.**

#### 2.1.5.3 Ujian Tengah Semester (UTS)

Sebuah tes atau ujian adalah sebuah penilaian, sering dilakukan secara lisan maupun melalui tulisan, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan responden mahasiswa guna mengetahui seberapa besar daya tangkap terhadap materi perkuliahan ataupun pemberitahuan yang disampaikan oleh tenaga pengajar atau dosen (wikipedia.org).

Dalam ujian tengah semester ini, mahasiswa diuji seberapa besar kemampuan mereka dalam menangkap materi perkuliahan yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Untuk menangkap materi-materi perkuliahan juga sangat dibutuhkan dorongan dari pihak mahasiswa itu. Dorongan maupun faktor yang dimaksud disini diantaranya adalah motivasi.

Motivasi yang nantinya membuat mahasiswa untuk mencerna mata kuliah yang dikasih. Motivasi juga yang berpengaruh terhadap proses transfer ilmu pengetahuan yang disampaikan dosen kepada mahasiswa yang nantinya secara otomatis akan berpengaruh pula kepada mahasiswa ketika ujian tengah semester berlangsung.

Woolfolk (2004) mendefinisikan motivasi sebagai sesuatu yang memberi energi dan mengarahkan perilaku. Maka jika motivasi yang didapatkan oleh mahasiswa kurang, maka kemungkinan mahasiswa juga akan kurang tanggap dan bahkan terlambat dalam proses penyerapan ilmu pengetahuan yang berdampak pula dalam buruknya hasil ujian yang dia terima nantinya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan motivasi mempengaruhi proses pembelajaran yang berujung pada berbedanya hasil UTS.

Dengan demikian dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Terdapat perbedaan nilai UTS dalam proses pembelajaran.**

#### 2.1.5.4 Ujian Akhir Semester (UAS)

Motivasi akan turut mempengaruhi strategi belajar serta proses kognitif (Dweck dan Elliot, 1983) sehingga ditarik kesimpulan bahwa motivasi itu sendiri akan banyak mempengaruhi kegiatan mahasiswa dalam mencapai dan memuaskan kebutuhan. Diantaranya adalah penyelesaian tugas kuliah, proses pengerjaan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Sehingga hasil ujian yang nantinya diterima oleh masing-masing mahasiswa juga ikut mengalami perbedaan. Selanjutnya diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H4 : Terdapat perbedaan nilai UAS dalam proses pembelajaran.**

#### **2.1.5.5 Kelulusan**

Salah satu cara untuk menentukan bahwa mahasiswa lulus atau tidak pada tiap semesternya yaitu melalui penilaian hasil belajar yang dinyatakan dengan huruf dan nilai bobot seperti berikut, nilai A dengan bobot empat, B dengan nilai bobot 3, C diberi nilai bobot 2, D mempunyai bobot 1, serta bobot untuk E yaitu 0.

Nilai D dan E dianggap tidak lulus, untuk nilai D diwajibkan untuk melakukan perbaikan dengan ujian ulangan, untuk nilai E wajib mengulang program pembelajaran dan ujian.

Untuk mahasiswa yang mendapat nilai B dan C diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai hasil ujian di lain semester dan diakhir program yang dipakai adalah nilai yang terbaik.

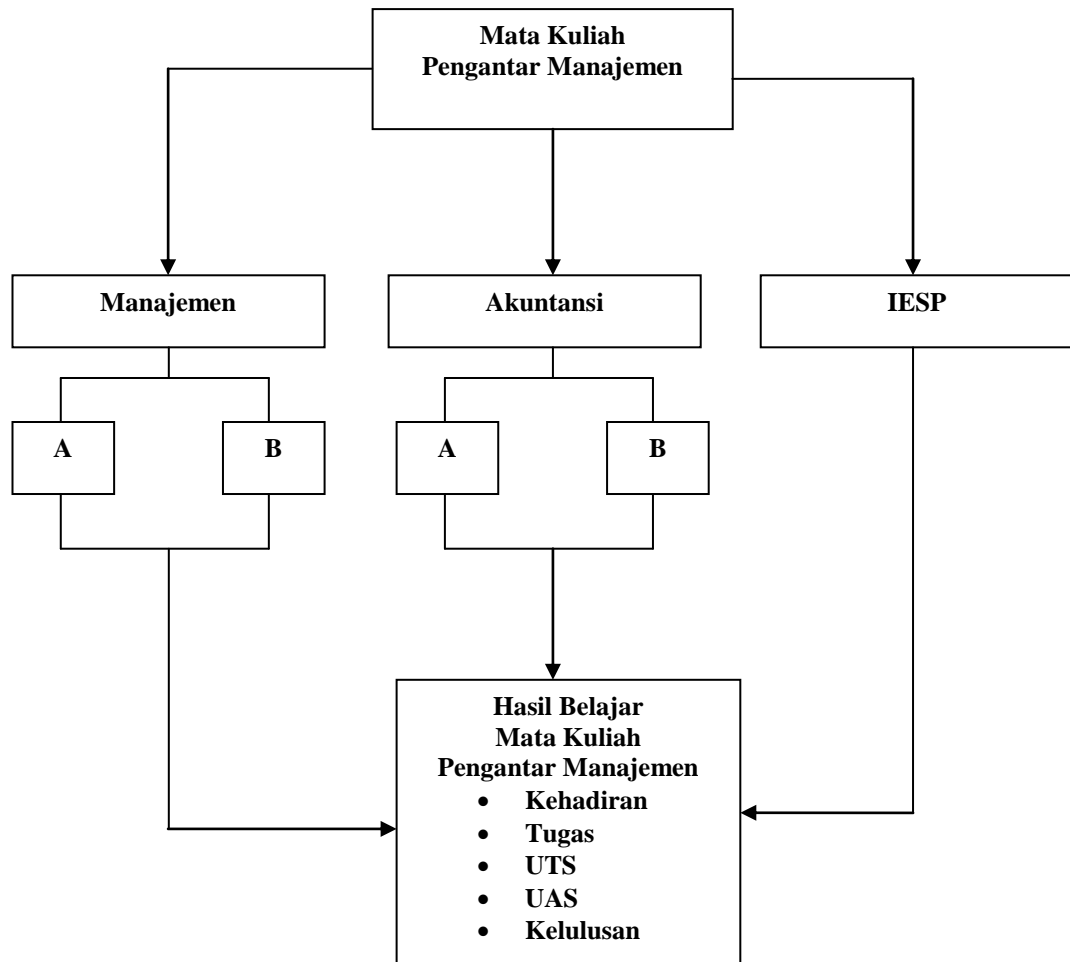
Didasarkan pada kondisi mahasiswa didik yang beragam maka dapat dihasilkan pula kelulusan yang beragam. Dari uraian tersebut diatas disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H5 : Terdapat perbedaan kelulusan dalam proses pembelajaran.**

#### **2.2 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian di depan, selanjutnya diajukan Kerangka Pikir Penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.2  
Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan Oleh Peneliti, 2010

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat perbedaan kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran.

H2 : Terdapat perbedaan nilai tugas dalam proses pembelajaran.

H3 : Terdapat perbedaan nilai UTS dalam proses pembelajaran.

H4 : Terdapat perbedaan nilai UAS dalam proses pembelajaran.

H5 : Terdapat perbedaan kelulusan dalam proses pembelajaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasioal Variabel**

Berdasarkan perumusan masalah, hipotesis yang diajukan serta penelitian terdahulu yang menjadi rujukan maka variabel yang di teliti dalam hal ini adalah :

###### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh mahasiswa dari ujian mata kuliah Pengantar Manajemen (dilihat dari aspek Kehadiran, Tugas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Kelulusan).

###### **2. Kelas paralel**

Kelas paralel adalah beberapa kelas untuk jenis mata kuliah yang sama dimana proses pembelajaran dilakukan oleh dosen yang sama atau dosen yang berbeda. Dalam penelitian ini kelas paralel terbagi menjadi Lima level yaitu:

- a. Manajemen dengan kelas A dan B
- b. Akuntansi dengan kelas A dan B
- c. IESP

Untuk lebih memperjelas dalam hal ini, selanjutnya disajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	PENGUKURAN
• Kelas Paralel	Jumlah Kelas dalam Proses Pembelajaran	Dikelompokkan dalam 5 level atau tingkatan <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Manajemen A</li> <li>○ Manajemen B</li> <li>○ Akuntansi A</li> <li>○ Akuntansi B</li> <li>○ IESP</li> </ul>
• Hasil Belajar	Nilai	Ratio
Kehadiran Tugas UTS UAS Kelulusan		

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti, 2010

### **3.2. Obyek Penelitian**

Objek penelitian dalam hal ini adalah mahasiswa program S1 Reguler 1 FE UNDIP yang mengambil Mata Kuliah Pengantar Manajemen pada semester 1 Tahun Ajaran 2009/2010. Jumlahnya dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Dalam hal ini penelitian dilakukan secara sensus yaitu meneliti seluruh populasi yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

**Tabel 3.2**  
**Obyek Penelitian**

Kelas	JUMLAH
Manajemen A	71
Manajemen B	77
Akuntansi A	78
Akuntansi B	93
IESP	79
Total	398

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010



### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari nilai ujian mata kuliah Pengantar Manajemen pada tahun ajaran 2009/2010 dan bersumber dari Bagian Data S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, merupakan tehnik pengumpulan data berupa data yang sudah didokumentasikan yaitu Nilai Mata Kuliah Pengantar Manajemen Tahun Ajaran 2009/2010.

### 3.5. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov one sample test*. Menurut Ghazali (2005) uji *kolmogorov-Smirnov* (K-S) satu sample merupakan uji *goodnees-of-fit*. Uji ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sample (skor observasi) dan distribusi teoritisnya. Uji K-S Menentukan apakah skor dalam sample berasal dari populasi yang memiliki distribusi teoritis. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat table harga-harga kritis D untuk menemukan kemungkinan (dua sisi) yang dikaitkan dengan munculnya harga-harga besar D observasi dibawah  $H_0$ . Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika probability value  $\geq 0 \alpha$ , maka  $H_0$  gagal ditolak  $H_a$  diterima dan berarti distribusi data normal.
- b. Sebaliknya jika probability value  $\leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan berarti distribusi data tidak normal

#### 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar secara signifikan pada mahasiswa peserta mata kuliah Pengantar Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu alat uji yaitu :

- a. apabila diperoleh hasil distribusi normal maka dilakukan uji parametrik ANOVA untuk membandingkan rata-rata dari ketiga kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

Kriteria pengujian adalah :

- 1) Berdasarkan perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  gagal ditolak  $H_a$  ditolak sebaliknya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

- 2) Berdasarkan *probability value*

Jika *probability value* nilainya  $> 0.05$ , maka  $H_0$  gagal ditolak,  $H_a$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

Jika *probability value*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

- b. Apabila distribusi tidak normal digunakan uji non-parametrik, yaitu dengan uji Kruskal Wallis. Menurut Ghozali (2005) uji Kruskal Wallis dapat digunakan untuk menguji apakah lebih dari dua group independent berasal dari populasi yang sama.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika *Probability Value*  $> 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Jika *Probability Value*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  gagal ditolak  $H_a$  diterima

Prosedur Uji Hipotesis:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0$  = Terdapat persamaan kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran.

$H_1$  = Terdapat perbedaan kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran.

$H_0$  = Terdapat persamaan nilai tugas dalam proses pembelajaran.

$H_2$  = Terdapat perbedaan nilai tugas dalam proses pembelajaran.

H0 = Terdapat persamaan nilai UTS dalam proses pembelajaran.

H3 = Terdapat perbedaan nilai UTS dalam proses pembelajaran.

H0 = Terdapat persamaan nilai UAS dalam proses pembelajaran.

H4 = Terdapat perbedaan nilai UAS dalam proses pembelajaran.

H0 = Terdapat persamaan kelulusan dalam proses pembelajaran.

H5 = Terdapat perbedaan kelulusan dalam proses pembelajaran.

b. Menetapkan tingkat *margin error* = 5% (0,05)

c. Membuat keputusan.

Membandingkan *Probability Value* hasil penelitian dengan *Probability Value* peneliti (5 %)

a. Bila *Probability Value* hasil penelitian  $<$  *Probability Value* peneliti, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

b. Tapi, bila *Probability Value* hasil penelitian  $>$  *Probability Value* peneliti, maka  $H_0$  gagal ditolak,  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Deskripsi Obyek Penelitian**

Jumlah mahasiswa peserta mata kuliah Pengantar Manajemen yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 398 orang mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang menjadi obyek penelitian tersebut diperoleh dari 5 kelompok kelas kuliah yaitu yang diperoleh dari Kelas Manajemen A, Manajemen B, Akuntansi A, Akuntansi B dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP). Mahasiswa yang menjadi obyek penelitian ini tidak seluruhnya merupakan pengambil baru mata kuliah tersebut, namun juga terdapat mahasiswa yang mengulang mata kuliah tersebut untuk perbaikan nilai mereka. Secara lebih rinci, berikut ini adalah perincian mahasiswa yang menjadi obyek penelitian ini.

##### **3.1.2. Peserta Perkuliahan**

**Tabel 4.1**  
**Peserta Pelaksanaan Kelas Paralel**

Peserta Perkuliahan	Jurusan Manajemen		Jurusan Akuntansi		Jurusan IESP
	A	B	A	B	
Baru	69	71	68	92	74
Perbaikan/Mengulang	2	6	10	1	5
Jumlah	71	77	78	93	79

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada Jurusan Manajemen kelas A ada sebanyak 69 mahasiswa yang baru mengikuti perkuliahan dan ada sebanyak 2 mahasiswa yang melakukan perbaikan/mengulang, sedangkan pada kelas B ada

sebanyak 71 mahasiswa yang baru mengikuti perkuliahan dan sebanyak 6 mahasiswa yang melakukan perbaikan mata kuliah. Pada Jurusan Akuntansi kelas A ada sebanyak 68 mahasiswa yang baru mengikuti perkuliahan dan sebanyak 10 mahasiswa yang melakukan perbaikan/mengulang mata kuliah, sedangkan pada kelas B ada sebanyak 92 mahasiswa yang baru mengikuti perkuliahan dan sebanyak 1 mahasiswa yang melakukan perbaikan di Jurusan Akuntansi. Dan pada Jurusan IESP ada sebanyak 74 mahasiswa yang baru mengikuti perkuliahan serta 5 mahasiswa yang melakukan perbaikan mata kuliah. Dari data Tabel 4.1, yang paling banyak mahasiswa yang mengulang perkuliahan Pengantar Manajemen adalah jurusan Akuntansi kelas A yaitu sebanyak 10 mahasiswa. Sedangkan yang paling sedikit mahasiswa yang mengulang perkuliahan Pengantar Manajemen adalah jurusan Akuntansi kelas B yaitu sebanyak 1 mahasiswa. Jurusan Akuntansi kelas B adalah yang paling banyak peserta yang mengikuti perkuliahan Pengantar Manajemen yaitu sebanyak 92 mahasiswa, sedangkan yang paling sedikit peserta yang mengikuti perkuliahan Pengantar Manajemen adalah jurusan Akuntansi kelas A yaitu berjumlah 68 mahasiswa.

### 3.1.3. Jadwal Kuliah Kelas Paralel

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Kuliah Kelas Paralel**

Jurusan	Manajemen		Akuntansi		IESP
	A	B	A	B	
Jadwal Kuliah	Rabu / 08.00- 10.00	Rabu / 08.00 - 10.00	Rabu / 08.00 - 10.00	Rabu / 08.00 - 10.00	Rabu / 08.00 - 10.00

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jadwal perkuliahan Pengantar Manajemen untuk jurusan Manajemen, Akuntansi, dan IESP pada Fakultas

Ekonomi Universitas Diponegoro yaitu Hari Rabu pukul 08.00-10.00. Sehingga jadwal perkuliahan Pengantar Manajemen untuk jurusan adalah sama, hal ini dimaksudkan agar setiap mahasiswa memperoleh materi perkuliahan yang sama serta untuk menghindari terjadinya perpindahan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa bila terjadi perbedaan jadwal perkuliahan.

#### 3.1.4. Nama Dosen Pengampu

**Tabel 4.3**  
**Nama Dosen Pengampu**

Jurusan	Manajemen		Akuntansi		IESP
	A	B	A	B	
Dosen Pengampu	Dra. Retno Hidayati, MM	Drs. Budi Sudaryanto, MT	Drs. Suryono Budi Santoso, MM	Farida Indriyani, SE, MM	Dra. Retno Hidayati, MM
	Sri Rahayu Tri Astuti, SE., MM	Sri Rahayu Tri Astuti, SE., MM	Farida Indriyani, SE, MM	Drs. H. Mudiantono, Msc	Farida Indriyani, SE, MM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat dua dosen pengampu untuk setiap kelas, sehingga jumlah dosen pengampu untuk perkuliahan Pengantar Manajemen sebanyak 10 dosen. Untuk jurusan Manajemen kelas A diampu oleh Dra. Retno Hidayati, MM dan Sri Rahayu Tri Astuti, SE., MM, Manajemen kelas B diampu oleh Drs. Budi Sudaryanto, MT dan Sri Rahayu Tri Astuti, SE., MM. Jurusan Akuntansi kelas A diampu oleh Drs. Suryono Budi Santoso, MM dan Farida Indriyani, SE, MM, jurusan Akuntansi kelas B diampu oleh Farida Indriyani, SE, MM dan Drs. H. Mudiantono, Msc. Sedangkan untuk jurusan IESP diampu oleh Dra. Retno Hidayati, MM dan Farida Indriyani, SE, MM.

### 3.2. Hasil Analisis

#### 3.2.2. Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis data berdasarkan atas kecenderungan terhadap masing-masing variabel, maka akan disajikan penilaian hasil belajar dalam bentuk diskriptif berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Variabel Penilaian Hasil Belajar**

		Descriptive Statistics				
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kehadiran	Manajemen A	71	78,57	100,00	95,3724	5,67654
	Manajemen B	77	75,00	100,00	87,0119	6,68069
	Akuntansi A	78	75,57	100,00	93,3235	4,86959
	Akuntansi B	93	78,57	100,00	93,0868	5,97814
	IESP	79	15,71	100,00	94,0961	10,74601
	Total	398	15,71	100,00	92,5824	7,59579
Tugas	Manajemen A	71	6,00	12,00	11,0915	1,17507
	Manajemen B	77	7,50	13,00	12,5000	1,15565
	Akuntansi A	78	6,00	12,00	11,9231	,67937
	Akuntansi B	93	12,00	12,00	12,0000	,00000
	IESP	79	5,65	13,50	11,3222	1,25840
	Total	398	6,00	14,00	11,8241	1,03793
UTS	Manajemen A	71	19,00	35,00	29,6620	3,51708
	Manajemen B	77	11,00	36,00	27,8961	3,79953
	Akuntansi A	78	13,75	27,30	20,0654	2,74989
	Akuntansi B	93	12,00	29,00	21,0860	2,40315
	IESP	79	14,30	31,50	23,9886	3,62682
	Total	398	11,00	36,00	24,3095	4,89349
UAS	Manajemen A	71	21,00	35,00	23,7324	2,23580
	Manajemen B	77	5,00	30,00	12,9610	7,12195
	Akuntansi A	78	13,20	28,40	23,0038	4,42703
	Akuntansi B	93	,00	35,00	26,2581	5,41516
	IESP	79	5,00	25,70	10,8342	5,59136
	Total	398	,00	35,00	19,5357	8,17806
Kelulusan	Manajemen A	71	52,00	84,00	74,8310	5,88700
	Manajemen B	77	26,00	88,00	65,5714	10,44337
	Akuntansi A	78	61,20	84,90	76,3660	6,39921
	Akuntansi B	93	52,00	92,00	80,4785	6,31389
	IESP	79	40,00	84,00	57,0253	8,18061
	Total	398	26,00	92,00	71,1347	11,45992

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Ekonomi UNDIP, 2010

Tabulasi data tersebut menunjukkan bahwa untuk variabel kehadiran menunjukkan rata-rata total sebesar 92,56%. Nilai tersebut berada di syarat minimal yaitu 75% kehadiran. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kehadiran dari mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Manajemen sudah cukup bagus. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen A memiliki tingkat kehadiran yang paling tinggi yaitu 95,37% sedangkan Manajemen B memiliki tingkat kehadiran yang paling rendah yaitu 87,01%.

Rata-rata nilai tugas menunjukkan nilai rata-rata total yaitu sebesar 11,82. Nilai tertinggi diperoleh dari mahasiswa dari kelas Manajemen B, sedangkan nilai tugas terendah diperoleh kelas Manajemen A. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen B memiliki nilai tugas yang rata-rata paling baik yaitu 12,50%, sedangkan kelas Manajemen A memiliki rata-rata nilai tugas yang paling rendah yaitu 11,09%.

Rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan nilai rata-rata total yaitu sebesar 24,30. Nilai tertinggi diperoleh dari kelas Manajemen A, sedangkan nilai tugas 1 terendah diperoleh kelas Akuntansi A. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen A memiliki nilai UTS yang rata-rata paling baik yaitu 29,66%, sedangkan kelas Akuntansi A memiliki rata-nilai UTS yang paling rendah yaitu 20,66%.



Rata-rata nilai Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan nilai rata-rata total yaitu sebesar 20,17. Nilai tertinggi diperoleh dari kelas Akuntansi B, sedangkan nilai tugas 1 terendah diperoleh kelas Manajemen B. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi B memiliki nilai UAS yang rata-rata paling baik yaitu 26,25%, sedangkan kelas IESP memiliki rata-nilai UAS yang paling rendah yaitu 10,83%.

### 3.2.3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan distribusi dari data yang digunakan untuk penelitian. Distribusi yang diperoleh akan menentukan teknik analisis yang tepat untuk diterapkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

#### **Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kehadiran (%)	Tugas	UTS	UAS	Kelulusan
N		398	398	398	398	398
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	92.5660	11.7712	24.3095	20.1779	3.1432
	Std. Deviation	7.60452	1.10727	4.89349	15.57061	.73220
Most Extreme Differences	Absolute	.229	.318	.123	.226	.243
	Positive	.164	.260	.123	.226	.243
	Negative	-.229	-.318	-.064	-.162	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		4.568	6.345	2.456	4.506	4.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa semua variabel memiliki signifikansi di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian dengan uji Non parametrik akan digunakan dalam pengujian.

### 3.2.4. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis Kruskal Wallis test. Uji Kruskal Wallis dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan nilai mata kuliah Pengantar Manajemen dari kelima kelas kuliah dengan data yang tidak berdistribusi normal.

#### 1. Perbedaan Kehadiran Pada Masing-masing Kelas

Uji Kruskal Wallis ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kehadiran dari kelima kelas pengambil mata kuliah Pengantar Manajemen. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Perbedaan Tingkat Kehadiran Mahasiswa**

Test Statistics <sup>a, b</sup>	
	Kehadiran (%)
Chi-Square	73.215
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kehadiran mahasiswa pada kelima kelas menunjukkan nilai *Chi square* sebesar 73,215 dengan

signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat kehadiran mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengantar Manajemen. Hal ini berarti Hipotesis satu terbukti. Artinya, terdapat perbedaan tingkat kehadiran peserta mata kuliah Pengantar Manajemen pada Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro di dalam pelaksanaan kelas paralel.

Sesuai dengan kebijakan dari Fakultas yang mengharuskan tingkat kehadiran mahasiswa sebesar 75 persen untuk dapat mengikuti ujian akhir semester maka dari itu mahasiswa diwajibkan untuk memenuhi syarat kehadiran yang telah ditentukan yaitu sebesar 75 persen dari total kehadiran. Sehingga untuk mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran kurang dari 75 persen tidak dapat mengikuti Ujian Akhir Semester.

## 2. Perbedaan Nilai Tugas Pada Masing - masing Kelas

Uji Kruskal Wallis juga digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap nilai Tugas (Rata-rata nilai Tugas 1 dan Tugas 2) mata kuliah Pengantar Manajemen. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

### **Perbedaan Nilai Tugas**

**Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	Tugas
Chi-Square	205.738
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata nilai Tugas pada kelima kelas menunjukkan nilai *Chi Square* sebesar 205,738 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan nilai Tugas mata kuliah Pengantar Manajemen. Hal ini berarti Hipotesis dua terbukti. Artinya, terdapat perbedaan nilai tugas peserta mata kuliah Pengantar Manajemen pada Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro di dalam pelaksanaan perkuliahan kelas paralel.

### 3. Perbedaan Nilai Ujian Tengah Semester Pada Masing - masing Kelas

Uji Anova Kruskal Wallis untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap nilai Ujian Tengah Semester mata kuliah Pengantar Manajemen. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Perbedaan Nilai Ujian Tengah Semester**

Test Statistics <sup>a,b</sup>	
	UTS
Chi-Square	237.720
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata nilai Ujian Tengah Smester pada kelima kelas menunjukkan nilai *Chi square* sebesar 237,720 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan nilai ujian tengah semester mata kuliah Pengantar

Manajemen. Hal ini berarti Hipotesis tiga terbukti. Artinya adalah, terdapat perbedaan Nilai Ujian Tengah Semester pada peserta mata kuliah Pengantar Manajemen pada Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro di dalam pelaksanaan kelas paralel.

#### 4. Perbedaan Nilai Ujian Akhir Semester Pada Masing - masing Kelas

Uji Kruskal Wallis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap nilai Ujian Akhir Semester mata kuliah Pengantar Manajemen. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Perbedaan Nilai Ujian Akhir Semester**

Test Statistics <sup>a,b</sup>	
	UAS
Chi-Square	220.858
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata nilai Ujian Akhir Semester pada kelima kelas menunjukkan nilai *chi square* sebesar 220,858 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan nilai ujian akhir semester mata kuliah Pengantar Manajemen. Hal ini berarti Hipotesis keempat terbukti. Yang artinya terdapat perbedaan nilai Ujian Akhir Semester peserta mata kuliah Pengantar Manajemen

pada Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro di dalam pelaksanaan kelas paralel.

## 5. Perbedaan Kelulusan Pada Masing - masing Kelas

Nilai akhir merupakan gabungan dari penilaian sebelumnya. Uji Anova digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap nilai Akhir mata kuliah Pengantar Manajemen. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.10**

### **Perbedaan Nilai Kelulusan**

#### **Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	Kelulusan
Chi-Square	164.269
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2010

Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata kelulusan pada kelima kelas menunjukkan nilai chi square sebesar 164,269 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan nilai akhir mata kuliah Pengantar Manajemen. Hal ini berarti Hipotesis lima terbukti. Artinya, terdapat perbedaan nilai kelulusan peserta mata kuliah Pengantar Manajemen pada Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro di dalam pelaksanaan kelas paralel.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kehadiran mahasiswa dalam proses pelaksanaan kelas paralel mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
2. Terdapat perbedaan nilai tugas dalam proses pelaksanaan kelas paralel mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
3. Terdapat perbedaan nilai Ujian Tengah Semester dalam proses pelaksanaan kelas paralel mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
4. Terdapat perbedaan nilai Ujian Akhir Semester dalam proses pelaksanaan kelas paralel mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
5. Terdapat perbedaan kelulusan dalam proses pelaksanaan kelas paralel mata kuliah Pengantar Manajemen pada program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

6. Kelas paralel berjalan belum efektif, sebab di Jurusan Manajemen dan Akuntansi terdapat dua kelas, sehingga dimungkinkan mahasiswa berpindah kelas dari kelas satu ke kelas yang lain, sehingga proses perkuliahan sedikit terganggu. Dari data yang diperoleh, di jurusan Manajemen dan Akuntansi di kelas B terjadi kenaikan jumlah peserta di awal perkuliahan dengan akhir perkuliahan masing-masing sebesar lima belas persen dan delapan belas persen dan di kelas A terjadi penurunan antara awal kuliah dengan akhir kuliah masing-masing sebesar dua puluh persen dan dua puluh lima persen.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian serupa sebelumnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ruang lingkup penelitian masih terbatas, yaitu hanya meliputi mahasiswa Program S1 Reguler 1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari bagian data Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

## **5.3 Saran**

Setelah melihat keterbatasan-keterbatasan penelitian di atas maka untuk penelitian yang akan datang peneliti menyarankan agar:

1. Saran bagi perguruan tinggi, adalah dengan cara:
  - a. Dua dosen pengampu untuk dua kelas yang berbeda. Diambil sebagai contoh yaitu Manajemen Kelas A dan Kelas B yang diampu oleh Ibu Sri Rahayu Tri Astuti dan Akuntansi Kelas A dan Kelas B yang



keduanya diampu oleh Ibu Farida Indriani sehingga materi perkuliahan yang disampaikan antara kelas satu dengan yang lainnya bisa seragam dan mahasiswa tidak bisa pindah dari kelas satu ke kelas yang lainnya.

- b. Untuk dapat memberikan rangsangan yang memotivasi mereka. Model perkuliahan yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk aktif lebih aktif lagi dengan metode diskusi barangkali akan sangat diperlukan dan jika sudah diterapkan sebaiknya dipertahankan. Dibentuk kelompok-kelompok diskusi kecil dikelas sehingga bisa merangsang mahasiswa untuk berpendapat tentang materi diskusi yang diberikan dosen pengampu. Dosen disini juga hanya berperan sebagai pembimbing dan mahasiswa lebih bertindak aktif.
2. Ruang lingkup untuk penelitian dapat diperluas sehingga hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang tinggi.
3. Menggunakan data primer yang dimana data langsung dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti hasil dari pengisian kuesioner yang umumnya dilakukan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aren, Richard I. 2004. **Learning to Teach, Sixth Edition**. Kuala Lumpur, MC Graw-Hill.
- Aufa, Faries S. 2006. **Pengaruh Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SMK N 2 Kudus Tahun Ajaran 2005/2006**. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Progam SPSS**. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gibson, Ivancevich & Donnelly. 1996. **Organisasi**. Edisi kedelapan, Jakarta: Binarupa Aksara
- Henson, Kenneth T. 1999, **Educational Psychology for Effective Teaching**. Wadsworth Pub, h.371 London.
- Jamridafrizal. 2009. **Mengeksplorasi Motivasi dan Pembelajaran**. <http://www.scribd.com/doc/23119913/Motivasi-Dan-Pembelajaran-nov-edition>.
- Nana Sudjana 1989. **Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_. 2006. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Parsons, Richard D. 2001. **Educational Psychology: a practitioner- Researcher model of Teaching**, Canada Thomson Learnign.
- Renggoningsih, Indah. 2003. **Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Kelas V Semester 1 SDN Blubuk 01 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2002/2003 (ditinjau dari frekuensi menonton televisi)**. Sripsi Tidak di Publikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Slavin, R.E. 2000. **Educational Psychology: Theory and Practice**. Sixth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Suryabrata, S. 1984. **Psikologi Pendidikan**. Edisi IV. Cetakan 1. Yogya: Rake Press.
- Susantoro, A.A. 2003. **Sejarah Pers Mahasiswa Indonesia**. (on-line). [www.persmahawana.fanspace.com](http://www.persmahawana.fanspace.com)

TIM FE UNIBRAW. 2008. **Manual Prosedur Penyelenggaraan Kelas Paralel dalam Proses Pembelajaran Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.** Malang.

University Rankings, Asian University Rankings n.p,  
<http://www.topuniversities.com/university-rankings/asian-university-rankings/overall>. Diakses tanggal 23 Mei 2010.

Wina Senjaya. 2008. **Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan.** Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wikipedia.org, <http://www.wikipedia.org/wiki/Test/studentassessment>. Diakses tanggal 19 Maret 2010.

Wordpress.com, Dunia Kampus. n.p, <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 15 mei 2007.

Woolfolk, Anita.E dan Lorreine McCurre-Nicolich. 2004. **Mendidik Anak-anak Bermasalah : Psikologi Pembelajaran II** Terjemahan dari *Educational Psychology for Teachers* oleh M. Khairul Anam. Jakarta : Inisiasi Press.

# LAMPIRAN A

## TABULASI DATA

### JURUSAN MANAJEMEN

	MANAJEMEN A						MANAJEMEN B					
No	kdrn	tg1	tg2	UTS	UAS	Tot	kdrn	tg1	tg2	UTS	UAS	Tot
1	100	6	6	35	35	71	89,3	10	11	24	10	55
2	92,9	12	11	33	24	80	100	15	11	22	15	63
3	100	12	11	31	27	81	92,9	5	11	31	5	54
4	92,9	12	11	34	25	82	85,7	15	11	33	22	81
5	100	12	11	35	25	82	78,6	15	11	29	20	35
6	100	12	11	24	27	74	92,9	15	11	25	30	81
7	92,9	12	11	28	25	76	85,7	15	11	29	5	60
8	100	12	11	31	21	75	78,6	15	11	27	5	58
9	100	12	11	26	23	72	85,7	15	11	29	5	60
10	100	12	11	35	26	84	82,1	15	11	24	5	55
11	100	12	11	32	26	82	85,7	15	11	25	5	54
12	100	12	12	32	25	80	75	15	11	28	5	59
13	85,7	12	8	26	21	67	82,1	15	11	24	5	55
14	85,7	12	11	27	23	73	85,7	15	11	32	5	63
15	100	12	11	30	28	81	92,9	15	11	32	5	63

16	100	12	11	30	25	74	89,3	15	11	32	30	88
17	92,9	12	8	26	24	73	100	15	11	27	7	59
18	100	12	12	32	23	77	85,7	15	11	21	10	67
19	100	12	11	28	22	73	85,7	15	11	31	25	82
20	92,9	12	11	25	21	67	100	15	11	27	5	58
21	100	12	11	34	25	82	85,7	15	0	25	5	45
22	92,9	12	11	30	25	77	85,7	15	11	31	5	62
23	100	12	11	32	25	80	85,7	15	11	28	5	59
24	100	12	12	32	25	80	92,9	15	11	32	15	73
25	100	12	12	26	25	74	92,9	15	11	31	5	62
26	100	12	11	24	23	69	100	15	11	31	10	67
27	85,7	12	11	30	21	74	85,7	15	11	25	15	66
28	100	12	11	32	23	78	92,9	15	11	26	30	83
29	100	12	11	30	22	75	78,6	13	11	27	15	66
30	100	12	11	32	22	76	92,9	15	11	25	15	66
31	78,6	12	12	27	23	73	85,7	15	11	26	20	72
32	100	12	12	34	23	80	92,9	15	11	26	10	67
33	100	12	11	32	25	80	78,6	15	11	29	10	65
34	92,9	12	11	32	23	78	85,7	15	11	32	20	78
35	100	12	11	31	23	76	85,7	13	11	25	15	64
36	92,9	12	11	33	25	81	100	15	11	33	15	74
37	92,9	12	8	32	24	76	85,7	15	11	34	10	70
38	92,9	12	11	27	21	71	85,7	15	11	26	10	62
39	92,9	12	11	32	25	81	85,7	13	11	28	20	72
40	85,7	6	8	23	21	58	78,6	8	11	25	10	54
41	100	12	11	32	21	75	89,3	15	11	23	7	56
42	100	12	11	28	23	74	85,7	10	11	31	15	67
43	85,7	12	8	20	21	61	78,6	13	11	28	20	72
44	92,9	6	11	27	25	69	78,6	15	11	32	10	57
45	92,9	12	11	28	23	74	92,9	13	11	35	15	74
46	85,7	6	11	33	25	76	85,7	15	11	25	15	66
47	92,9	6	11	31	23	70	92,9	15	11	24	13	68
48	92,9	6	11	29	23	69	78,6	15	11	28	13	67
49	85,7	12	11	26	23	72	85,7	15	11	27	13	66
50	92,9	6	11	30	23	69	85,7	15	11	29	20	75
51	92,9	12	11	33	25	82	78,6	13	11	27	12	63
52	100	12	11	31	27	81	78,6	8	11	30	6	55
53	100	12	8	30	23	73	85,7	15	11	29	7	62
54	100	12	11	32	27	82	85,7	10	11	11	5	26
55	100	12	11	32	24	78	92,9	15	11	36	10	72
56	85,7	12	11	28	23	74	92,9	15	11	31	6	63
57	85,7	12	12	28	21	72	78,6	15	11	25	25	76
58	100	12	11	33	24	80	92,9	15	11	30	25	81

59	85,7	12	11	26	23	72	78,6	13	11	32	15	71
60	100	12	0	19	21	52	92,9	15	11	32	15	73
61	92,9	12	11	30	24	76	85,7	15	11	30	10	66
62	100	12	11	34	25	82	78,6	15	11	25	15	81
63	100	12	11	30	24	76	82,1	13	11	24	5	53
64	100	12	11	25	21	69	92,9	15	11	32	27	85
65	100	12	11	33	25	78	100	15	11	29	15	70
66	100	12	11	29	23	75	92,9	15	11	25	27	78
67	92,9	12	11	32	24	78	85,7	15	11	24	6	61
68	85,7	12	11	25	21	66	75	15	11	28	10	64
69	100	12	11	27	21	71	85,7	13	11	31	15	70
70	92,9	12	11	26	22	68	78,6	15	11	29	15	70
71	92,9	12	11	34	22	76	78,6	15	11	28	20	74
72							92,9	8	11	29	10	58
73							92,9	13	11	27	10	61
74							92,9	15	11	28	10	64
75							100	15	11	23	13	62
76							78,6	15	11	30	27	78
77							85,7	15	11	24	12	67

## JURUSAN AKUNTANSI

AKUNTANSI A						AKUNTANSI B					
kdrn	tgsl	tgsl	UTS	UAS	Tot	Kdrn	tgsl	tgsl	UTS	UAS	Totl
85,7	12	12	22,6	28,4	83,4	89,3	12	12	23	25	80
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	92,9	12	12	20	32	85,2
75,6	12	12	22,6	25,2	79,6	92,9	12	12	23	32	88
100	12	12	22,6	28,4	84,9	85,7	12	12	25	28	85
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	100	12	12	23	25	92
85,7	12	12	22,6	25,2	80,3	92,9	12	12	23	28	84
92,9	12	12	20	28,4	81,6	92,9	12	12	18	28	79,4
100	12	12	22,6	28,4	84,1	92,9	12	12	23	22	78
92,9	12	12	17,6	18,9	70,4	78,6	12	12	23	28	82
100	12	12	22,6	28,4	84,1	85,7	12	12	23	32	87
100	12	12	17,6	20,5	72	85,7	12	12	20	32	84
92,9	12	12	22,6	25,2	81	100	12	12	20	28	82
92,9	12	12	16,3	22	71,6	78,6	12	12	23	32	86
85,7	12	12	16,3	19	67,7	92,9	12	12	20	25	77
92,9	12	12	22,6	22	77,8	85,7	12	12	20	28	80,5
85,7	12	12	22,6	20,5	75,5	85,7	12	12	20	28	80,5
85,7	12	12	17,6	17,3	67,4	85,7	12	12	29	20	77,5
92,9	12	12	22,6	22	77,8	85,7	12	12	18	16	66,5
92,9	12	12	16,3	22	77,6	100	12	12	23	25	82
92,9	12	12	20	20,5	73,8	92,9	12	12	23	14	70
100	12	12	17,5	20,5	72	100	12	12	23	17	74
92,9	12	12	17,6	15,8	66,5	100	12	12	23	18	75
85,7	12	12	22,6	28,4	83,4	92,9	12	12	17	22	72
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	89,3	12	12	23	25	80
100	12	12	20	28,4	82,4	92,9	12	12	20	20	73
92,9	12	12	15	17,3	65,6	92,9	12	12	23	20	76
92,9	12	12	22,6	22	77,8	92,9	12	12	12	22	67
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	92,9	12	12	20	22	75
92,9	12	12	20	19	72,2	92,9	12	12	20	22	75
85,7	12	12	16,3	19	67,7	92,9	12	12	20	22	75
100	12	12	20	22,1	76,1	100	12	12	18	15	67
92,9	12	12	22,6	25,2	81	92,9	12	12	18	20	71
92,9	12	12	20	15,8	69	89,2	12	12	23	23	78,9
92,9	12	12	22,6	18,9	74,7	100	12	12	23	23	80
92,9	12	12	17,5	22,1	72,8	92,9	12	12	20	23	76,2
92,9	12	12	17,6	17,4	68,1	92,9	12	12	20	22	73,2
92,9	12	12	20	15,8	69	92,9	12	12	20	35	88
92,9	12	12	22,6	17,4	73,1	78,6	12	12	23	28	82,8
92,9	12	12	22,6	17,4	73,1	82,1	12	12	23	21	76,2
100	12	12	20	22,1	76,1	85,7	12	12	20	25	77,5

100	12	12	20	25,2	79,2	100	12	12	20	32	89
92,9	12	12	17,6	22	72,8	100	12	12	20	25	79
100	12	12	16,3	18,9	69,2	100	12	12	20	28	82
92,9	12	12	23	25,2	81,5	92,9	12	12	20	28	81,2
100	12	12	17,6	17,3	73,8	92,9	12	12	23	28	84,2
92,9	12	12	14,7	18,9	68,4	100	12	12	20	29	82
92,9	12	12	17,6	28,4	84,1	82,1	12	12	20	0	52
92,9	12	12	21,3	28,4	84,1	100	12	12	17	21	72
92,9	12	12	17,6	28,4	79,1	100	12	12	20	25	79
92,9	12	12	27,3	28,4	82,9	92,9	12	12	23	21	77,2
100	12	12	22,3	28,4	83,6	85,7	12	12	20	28	80,5
85,7	12	12	17,6	20,5	70,5	92,9	12	12	23	32	88,2
92,9	12	12	20	25,2	78,5	100	12	12	23	28	85
92,9	12	12	17,6	17,9	69,7	100	12	12	23	28	85
92,9	0	12	20	20,5	61,8	100	12	12	20	28	82
100	12	12	22,6	25,2	81,7	100	12	12	20	28	82
89,3	12	12	17,5	25,2	75,6	92,9	12	12	22	20	73
92,9	12	12	22,6	22	77,8	100	12	12	22	30	86
100	12	12	22,6	25,2	81,7	92,9	12	12	20	30	83
92,9	12	12	17,6	22	72,8	92,9	12	12	25	22	80
92,9	12	12	13,8	13,2	61,2	92,9	12	12	25	28	86
92,9	12	12	15	13,2	62,5	92,9	12	12	23	32	88
92,9	12	12	22,6	22	77,8	85,7	12	12	25	28	85,5
85,7	12	12	20	19	71,5	92,9	12	12	18	28	75,2
92,9	12	12	16,3	19	68,4	85,7	12	12	16	28	76,5
92,9	12	12	20	19	72,2	100	12	12	19	28	81
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	100	12	12	23	28	85
85,7	12	12	22,6	28,4	83,4	100	12	12	22	28	84
100	12	12	22,6	28,4	84,9	92,9	12	12	22	32	88
100	12	12	22,6	25,2	81,7	92,9	12	12	23	32	88,2
100	12	12	22,6	28,4	84,9	92,9	12	12	18	25	76
100	12	12	22,6	28,4	84,9	100	12	12	23	28	85
100	12	12	17,6	22	73,6	92,9	12	12	23	28	84
92,9	12	12	20	25,2	78,5	82,1	12	12	20	35	86
92,9	12	12	20	28,4	81,6	100	12	12	20	28	82
92,9	12	12	17,6	28,4	79,1	100	12	12	23	32	89
92,9	12	12	17,6	22	72,8	100	12	12	20	32	86
85,7	12	12	22,6	22	77,1	100	12	12	20	32	86
						92,9	12	12	20	28	81
						92,9	12	12	16	32	81
						92,9	12	12	20	32	85
						100	12	12	22	27	85
						92,9	12	12	20	35	88



						100	12	12	20	28	82
						85,7	12	12	20	24	76,5
						100	12	12	23	32	89
						85,7	12	12	23	32	86,5
						100	12	12	23	25	82
						85,7	12	12	18	22	72,5
						92,9	12	12	23	28	83,2
						85,7	12	12	20	28	80,5
						92,9	12	12	20	32	85
						92,9	12	12	20	21	74,2

## JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN (IESP)

IESP					
kdrn	tgs 1	tgs 2	UTS	UAS	Tot
92,9	12	12	29,8	5,2	50
100	12	12	28	5	57
100	9	12	28	7	56
92,9	9	12	24,5	5,5	51
100	9	12	24,5	10,5	56
100	12	12	26,3	15,7	56
92,9	15	12	28	20	75
100	12	12	24,5	15,5	64
92,9	12	12	21	5	50
100	12	12	24,5	20,5	64
100	12	12	24,5	10,5	59
100	6	12	17,5	6,5	42
92,9	9	12	26,3	25,7	73
100	12	12	28	12,8	64
85,7	9	12	29,8	10,2	61
85,7	9	12	28	15	64
92,9	9	12	28	15	64
78,6	12	11,3	28	6,7	58
78,6	12	11,3	28	5,7	57
92,9	9	12	28	15	64
100	15	12	31,5	25,5	84
92,9	9	12	19,3	5,7	46
92,9	3	12	28	15	58
92,9	9	12	22,8	6,2	50
100	12	12	24,5	6,5	55
78,6	0	11,3	17,5	11,2	40
92,9	12	12	21	5	50
92,9	6	12	22,8	12,2	51
85,7	12	12	22,8	10,2	57
100	12	12	24,5	10,5	59
100	12	12	28	5	57
100	12	12	24,5	10,5	59
92,9	12	12	26,3	10,7	61
85,7	9	12	22,8	10,2	54
100	15	12	21	5	53
92,9	15	12	26,3	5,2	59
92,9	12	12	24,5	5,5	54
100	12	12	29,8	5,2	62

100	12	12	22,8	5,2	52
100	12	12	28	10	62
92,9	12	12	24,5	15,5	64
100	9	12	24,6	15,5	64
100	9	12	24,5	5,5	51
85,7	12	12	28	5	54
100	9	12	24,5	10,5	59
92,9	12	12	21	10	53
92,9	12	12	21	10	56
100	12	12	24,5	10,5	59
96,4	12	12	22,8	15,2	62
100	12	12	21	5	50
100	12	12	21	20	65
92,9	9	12	21	5	47
100	9	12	19,3	10,7	51
100	9	12	17,5	15,5	44
15,7	12	12	28	20	72
92,9	9	12	24,5	15,5	52
100	9	12	24,5	20,5	66
100	9	12	28	15	64
100	12	12	24,5	15,5	64
85,7	12	12	21	5	50
100	9	12	22,8	5,2	49
100	12	12	19,3	5,2	49
100	12	12	21	5	50
100	6	12	17,5	5,5	41
100	12	12	19,3	10,2	54
92,9	6	12	19,3	5,2	43
100	12	12	21	20	65
92,9	12	12	21	20	65
100	9	12	24,5	5,5	51
85,7	12	12	14,3	5,2	49
100	12	12	26,3	10,2	61
100	12	12	26,3	15,2	66
100	12	12	22,8	6,2	53
92,9	12	12	26,3	20,2	71
85,7	12	12	24,5	12,5	61
85,7	9	12	21	20	62
100	9	12	17,5	5,5	44
85,7	12	12	29,8	10,2	64
92,9	12	12	21	10	52

# LAMPIRAN A

## TABULASI DATA

### JURUSAN MANAJEMEN

No	MANAJEMEN A						MANAJEMEN B					
	kdrn	tgsl	tgsl	UTS	UAS	Tot	kdrn	tgsl	tgsl	UTS	UAS	Tot
1	100	6	6	35	35	71	89,3	10	11	24	10	55
2	92,9	12	11	33	24	80	100	15	11	22	15	63
3	100	12	11	31	27	81	92,9	5	11	31	5	54
4	92,9	12	11	34	25	82	85,7	15	11	33	22	81
5	100	12	11	35	25	82	78,6	15	11	29	20	35
6	100	12	11	24	27	74	92,9	15	11	25	30	81
7	92,9	12	11	28	25	76	85,7	15	11	29	5	60
8	100	12	11	31	21	75	78,6	15	11	27	5	58
9	100	12	11	26	23	72	85,7	15	11	29	5	60
10	100	12	11	35	26	84	82,1	15	11	24	5	55
11	100	12	11	32	26	82	85,7	15	11	25	5	54
12	100	12	12	32	25	80	75	15	11	28	5	59
13	85,7	12	8	26	21	67	82,1	15	11	24	5	55
14	85,7	12	11	27	23	73	85,7	15	11	32	5	63
15	100	12	11	30	28	81	92,9	15	11	32	5	63

16	100	12	11	30	25	74	89,3	15	11	32	30	88
17	92,9	12	8	26	24	73	100	15	11	27	7	59
18	100	12	12	32	23	77	85,7	15	11	21	10	67
19	100	12	11	28	22	73	85,7	15	11	31	25	82
20	92,9	12	11	25	21	67	100	15	11	27	5	58
21	100	12	11	34	25	82	85,7	15	0	25	5	45
22	92,9	12	11	30	25	77	85,7	15	11	31	5	62
23	100	12	11	32	25	80	85,7	15	11	28	5	59
24	100	12	12	32	25	80	92,9	15	11	32	15	73
25	100	12	12	26	25	74	92,9	15	11	31	5	62
26	100	12	11	24	23	69	100	15	11	31	10	67
27	85,7	12	11	30	21	74	85,7	15	11	25	15	66
28	100	12	11	32	23	78	92,9	15	11	26	30	83
29	100	12	11	30	22	75	78,6	13	11	27	15	66
30	100	12	11	32	22	76	92,9	15	11	25	15	66
31	78,6	12	12	27	23	73	85,7	15	11	26	20	72
32	100	12	12	34	23	80	92,9	15	11	26	10	67
33	100	12	11	32	25	80	78,6	15	11	29	10	65
34	92,9	12	11	32	23	78	85,7	15	11	32	20	78
35	100	12	11	31	23	76	85,7	13	11	25	15	64
36	92,9	12	11	33	25	81	100	15	11	33	15	74
37	92,9	12	8	32	24	76	85,7	15	11	34	10	70
38	92,9	12	11	27	21	71	85,7	15	11	26	10	62
39	92,9	12	11	32	25	81	85,7	13	11	28	20	72
40	85,7	6	8	23	21	58	78,6	8	11	25	10	54
41	100	12	11	32	21	75	89,3	15	11	23	7	56
42	100	12	11	28	23	74	85,7	10	11	31	15	67
43	85,7	12	8	20	21	61	78,6	13	11	28	20	72
44	92,9	6	11	27	25	69	78,6	15	11	32	10	57
45	92,9	12	11	28	23	74	92,9	13	11	35	15	74
46	85,7	6	11	33	25	76	85,7	15	11	25	15	66
47	92,9	6	11	31	23	70	92,9	15	11	24	13	68
48	92,9	6	11	29	23	69	78,6	15	11	28	13	67
49	85,7	12	11	26	23	72	85,7	15	11	27	13	66
50	92,9	6	11	30	23	69	85,7	15	11	29	20	75
51	92,9	12	11	33	25	82	78,6	13	11	27	12	63
52	100	12	11	31	27	81	78,6	8	11	30	6	55
53	100	12	8	30	23	73	85,7	15	11	29	7	62
54	100	12	11	32	27	82	85,7	10	11	11	5	26
55	100	12	11	32	24	78	92,9	15	11	36	10	72
56	85,7	12	11	28	23	74	92,9	15	11	31	6	63
57	85,7	12	12	28	21	72	78,6	15	11	25	25	76
58	100	12	11	33	24	80	92,9	15	11	30	25	81

59	85,7	12	11	26	23	72	78,6	13	11	32	15	71
60	100	12	0	19	21	52	92,9	15	11	32	15	73
61	92,9	12	11	30	24	76	85,7	15	11	30	10	66
62	100	12	11	34	25	82	78,6	15	11	25	15	81
63	100	12	11	30	24	76	82,1	13	11	24	5	53
64	100	12	11	25	21	69	92,9	15	11	32	27	85
65	100	12	11	33	25	78	100	15	11	29	15	70
66	100	12	11	29	23	75	92,9	15	11	25	27	78
67	92,9	12	11	32	24	78	85,7	15	11	24	6	61
68	85,7	12	11	25	21	66	75	15	11	28	10	64
69	100	12	11	27	21	71	85,7	13	11	31	15	70
70	92,9	12	11	26	22	68	78,6	15	11	29	15	70
71	92,9	12	11	34	22	76	78,6	15	11	28	20	74
72							92,9	8	11	29	10	58
73							92,9	13	11	27	10	61
74							92,9	15	11	28	10	64
75							100	15	11	23	13	62
76							78,6	15	11	30	27	78
77							85,7	15	11	24	12	67

## JURUSAN AKUNTANSI

AKUNTANSI A						AKUNTANSI B					
kdrn	tds 1	tds 2	UTS	UAS	Tot	Kdrn	tds 1	tds 2	UTS	UAS	Totl
85,7	12	12	22,6	28,4	83,4	89,3	12	12	23	25	80
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	92,9	12	12	20	32	85,2
75,6	12	12	22,6	25,2	79,6	92,9	12	12	23	32	88
100	12	12	22,6	28,4	84,9	85,7	12	12	25	28	85
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	100	12	12	23	25	92
85,7	12	12	22,6	25,2	80,3	92,9	12	12	23	28	84
92,9	12	12	20	28,4	81,6	92,9	12	12	18	28	79,4
100	12	12	22,6	28,4	84,1	92,9	12	12	23	22	78
92,9	12	12	17,6	18,9	70,4	78,6	12	12	23	28	82
100	12	12	22,6	28,4	84,1	85,7	12	12	23	32	87
100	12	12	17,6	20,5	72	85,7	12	12	20	32	84
92,9	12	12	22,6	25,2	81	100	12	12	20	28	82
92,9	12	12	16,3	22	71,6	78,6	12	12	23	32	86
85,7	12	12	16,3	19	67,7	92,9	12	12	20	25	77
92,9	12	12	22,6	22	77,8	85,7	12	12	20	28	80,5
85,7	12	12	22,6	20,5	75,5	85,7	12	12	20	28	80,5
85,7	12	12	17,6	17,3	67,4	85,7	12	12	29	20	77,5
92,9	12	12	22,6	22	77,8	85,7	12	12	18	16	66,5
92,9	12	12	16,3	22	77,6	100	12	12	23	25	82
92,9	12	12	20	20,5	73,8	92,9	12	12	23	14	70
100	12	12	17,5	20,5	72	100	12	12	23	17	74
92,9	12	12	17,6	15,8	66,5	100	12	12	23	18	75
85,7	12	12	22,6	28,4	83,4	92,9	12	12	17	22	72
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	89,3	12	12	23	25	80
100	12	12	20	28,4	82,4	92,9	12	12	20	20	73
92,9	12	12	15	17,3	65,6	92,9	12	12	23	20	76
92,9	12	12	22,6	22	77,8	92,9	12	12	12	22	67
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	92,9	12	12	20	22	75
92,9	12	12	20	19	72,2	92,9	12	12	20	22	75
85,7	12	12	16,3	19	67,7	92,9	12	12	20	22	75
100	12	12	20	22,1	76,1	100	12	12	18	15	67
92,9	12	12	22,6	25,2	81	92,9	12	12	18	20	71
92,9	12	12	20	15,8	69	89,2	12	12	23	23	78,9
92,9	12	12	22,6	18,9	74,7	100	12	12	23	23	80
92,9	12	12	17,5	22,1	72,8	92,9	12	12	20	23	76,2
92,9	12	12	17,6	17,4	68,1	92,9	12	12	20	22	73,2
92,9	12	12	20	15,8	69	92,9	12	12	20	35	88
92,9	12	12	22,6	17,4	73,1	78,6	12	12	23	28	82,8
92,9	12	12	22,6	17,4	73,1	82,1	12	12	23	21	76,2
100	12	12	20	22,1	76,1	85,7	12	12	20	25	77,5

100	12	12	20	25,2	79,2	100	12	12	20	32	89
92,9	12	12	17,6	22	72,8	100	12	12	20	25	79
100	12	12	16,3	18,9	69,2	100	12	12	20	28	82
92,9	12	12	23	25,2	81,5	92,9	12	12	20	28	81,2
100	12	12	17,6	17,3	73,8	92,9	12	12	23	28	84,2
92,9	12	12	14,7	18,9	68,4	100	12	12	20	29	82
92,9	12	12	17,6	28,4	84,1	82,1	12	12	20	0	52
92,9	12	12	21,3	28,4	84,1	100	12	12	17	21	72
92,9	12	12	17,6	28,4	79,1	100	12	12	20	25	79
92,9	12	12	27,3	28,4	82,9	92,9	12	12	23	21	77,2
100	12	12	22,3	28,4	83,6	85,7	12	12	20	28	80,5
85,7	12	12	17,6	20,5	70,5	92,9	12	12	23	32	88,2
92,9	12	12	20	25,2	78,5	100	12	12	23	28	85
92,9	12	12	17,6	17,9	69,7	100	12	12	23	28	85
92,9	0	12	20	20,5	61,8	100	12	12	20	28	82
100	12	12	22,6	25,2	81,7	100	12	12	20	28	82
89,3	12	12	17,5	25,2	75,6	92,9	12	12	22	20	73
92,9	12	12	22,6	22	77,8	100	12	12	22	30	86
100	12	12	22,6	25,2	81,7	92,9	12	12	20	30	83
92,9	12	12	17,6	22	72,8	92,9	12	12	25	22	80
92,9	12	12	13,8	13,2	61,2	92,9	12	12	25	28	86
92,9	12	12	15	13,2	62,5	92,9	12	12	23	32	88
92,9	12	12	22,6	22	77,8	85,7	12	12	25	28	85,5
85,7	12	12	20	19	71,5	92,9	12	12	18	28	75,2
92,9	12	12	16,3	19	68,4	85,7	12	12	16	28	76,5
92,9	12	12	20	19	72,2	100	12	12	19	28	81
92,9	12	12	22,6	28,4	84,1	100	12	12	23	28	85
85,7	12	12	22,6	28,4	83,4	100	12	12	22	28	84
100	12	12	22,6	28,4	84,9	92,9	12	12	22	32	88
100	12	12	22,6	25,2	81,7	92,9	12	12	23	32	88,2
100	12	12	22,6	28,4	84,9	92,9	12	12	18	25	76
100	12	12	22,6	28,4	84,9	100	12	12	23	28	85
100	12	12	17,6	22	73,6	92,9	12	12	23	28	84
92,9	12	12	20	25,2	78,5	82,1	12	12	20	35	86
92,9	12	12	20	28,4	81,6	100	12	12	20	28	82
92,9	12	12	17,6	28,4	79,1	100	12	12	23	32	89
92,9	12	12	17,6	22	72,8	100	12	12	20	32	86
85,7	12	12	22,6	22	77,1	100	12	12	20	32	86
						92,9	12	12	20	28	81
						92,9	12	12	16	32	81
						92,9	12	12	20	32	85
						100	12	12	22	27	85
						92,9	12	12	20	35	88



						100	12	12	20	28	82
						85,7	12	12	20	24	76,5
						100	12	12	23	32	89
						85,7	12	12	23	32	86,5
						100	12	12	23	25	82
						85,7	12	12	18	22	72,5
						92,9	12	12	23	28	83,2
						85,7	12	12	20	28	80,5
						92,9	12	12	20	32	85
						92,9	12	12	20	21	74,2

## JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN (IESP)

IESP					
kdrn	tds 1	tds 2	UTS	UAS	Tot
92,9	12	12	29,8	5,2	50
100	12	12	28	5	57
100	9	12	28	7	56
92,9	9	12	24,5	5,5	51
100	9	12	24,5	10,5	56
100	12	12	26,3	15,7	56
92,9	15	12	28	20	75
100	12	12	24,5	15,5	64
92,9	12	12	21	5	50
100	12	12	24,5	20,5	64
100	12	12	24,5	10,5	59
100	6	12	17,5	6,5	42
92,9	9	12	26,3	25,7	73
100	12	12	28	12,8	64
85,7	9	12	29,8	10,2	61
85,7	9	12	28	15	64
92,9	9	12	28	15	64
78,6	12	11,3	28	6,7	58
78,6	12	11,3	28	5,7	57
92,9	9	12	28	15	64
100	15	12	31,5	25,5	84
92,9	9	12	19,3	5,7	46
92,9	3	12	28	15	58
92,9	9	12	22,8	6,2	50
100	12	12	24,5	6,5	55
78,6	0	11,3	17,5	11,2	40
92,9	12	12	21	5	50
92,9	6	12	22,8	12,2	51
85,7	12	12	22,8	10,2	57
100	12	12	24,5	10,5	59
100	12	12	28	5	57
100	12	12	24,5	10,5	59
92,9	12	12	26,3	10,7	61
85,7	9	12	22,8	10,2	54
100	15	12	21	5	53
92,9	15	12	26,3	5,2	59
92,9	12	12	24,5	5,5	54
100	12	12	29,8	5,2	62

100	12	12	22,8	5,2	52
100	12	12	28	10	62
92,9	12	12	24,5	15,5	64
100	9	12	24,6	15,5	64
100	9	12	24,5	5,5	51
85,7	12	12	28	5	54
100	9	12	24,5	10,5	59
92,9	12	12	21	10	53
92,9	12	12	21	10	56
100	12	12	24,5	10,5	59
96,4	12	12	22,8	15,2	62
100	12	12	21	5	50
100	12	12	21	20	65
92,9	9	12	21	5	47
100	9	12	19,3	10,7	51
100	9	12	17,5	15,5	44
15,7	12	12	28	20	72
92,9	9	12	24,5	15,5	52
100	9	12	24,5	20,5	66
100	9	12	28	15	64
100	12	12	24,5	15,5	64
85,7	12	12	21	5	50
100	9	12	22,8	5,2	49
100	12	12	19,3	5,2	49
100	12	12	21	5	50
100	6	12	17,5	5,5	41
100	12	12	19,3	10,2	54
92,9	6	12	19,3	5,2	43
100	12	12	21	20	65
92,9	12	12	21	20	65
100	9	12	24,5	5,5	51
85,7	12	12	14,3	5,2	49
100	12	12	26,3	10,2	61
100	12	12	26,3	15,2	66
100	12	12	22,8	6,2	53
92,9	12	12	26,3	20,2	71
85,7	12	12	24,5	12,5	61
85,7	9	12	21	20	62
100	9	12	17,5	5,5	44
85,7	12	12	29,8	10,2	64
92,9	12	12	21	10	52

# LAMPIRAN C

## UJI HIPOTESIS

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kehadiran (%)	Tugas	UTS	UAS	Kelulusan
N		398	398	398	398	398
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	92.5660	11.7712	24.3095	20.1779	3.1432
	Std. Deviation	7.60452	1.10727	4.89349	15.57061	.73220
Most Extreme Differences	Absolute	.229	.318	.123	.226	.243
	Positive	.164	.260	.123	.226	.243
	Negative	-.229	-.318	-.064	-.162	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		4.568	6.345	2.456	4.506	4.855
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kehadiran (%)	398	92.5660	7.60452	15.71	100.00
Kelas	398	3.08	1.390	1	5

### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Kelas	N	Mean Rank
Kehadiran (%)	Manajemen A	71	244.47
	Manajemen B	77	110.44
	Akuntansi A	78	203.64
	Akuntansi B	93	202.60
	IESP	79	238.15
	Total	398	

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Kehadiran (%)
Chi-Square	73.215
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Tugas	398	11.7712	1.10727	5.65	13.50
Kelas	398	3.08	1.390	1	5

### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Kelas	N	Mean Rank
Tugas	Manajemen A	71	80.32
	Manajemen B	77	310.76
	Akuntansi A	78	217.71
	Akuntansi B	93	220.50
	IESP	79	155.47
	Total	398	

### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Tugas
Chi-Square	205.738
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
UTS	398	24.3095	4.89349	11.00	36.00
Kelas	398	3.08	1.390	1	5

### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Kelas	N	Mean Rank
UTS	Manajemen A	71	321.01
	Manajemen B	77	290.59
	Akuntansi A	78	91.06
	Akuntansi B	93	124.20
	IESP	79	197.22
	Total	398	

### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	UTS
Chi-Square	237.720
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
UAS	398	20.1779	15.57061	.00	284.00
Kelas	398	3.08	1.390	1	5

### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Kelas	N	Mean Rank
UAS	Manajemen A	71	250.55
	Manajemen B	77	106.44
	Akuntansi A	78	247.62
	Akuntansi B	93	294.69
	IESP	79	84.76
	Total	398	

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	UAS
Chi-Square	220.858
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas

## NPar Tests

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kelulusan	398	3.1432	.73220	.00	4.00
Kelas	398	3.08	1.390	1	5

### Kruskal-Wallis Test

#### Ranks

	Kelas	N	Mean Rank
Kelulusan	Manajemen A	71	209.36
	Manajemen B	77	157.68
	Akuntansi A	78	263.04
	Akuntansi B	93	266.75
	IESP	79	89.50
	Total	398	

#### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Kelulusan
Chi-Square	164.269
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelas